

**PENGARUH INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, *AUDIT TENURE*
DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI
EMPIRIS PADA AUDITOR YANG BEKERJA DI KAP JAKARTA)**

Oleh:

Nama: Jason Osel

NIM: 38180327

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Audit



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

SEPTEMBER 2022



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN
PENGARUH INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, AUDIT TENURE
DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI
EMPIRIS PADA AUDITOR YANG BEKERJA DI KAP JAKARTA)

Diajukan Oleh

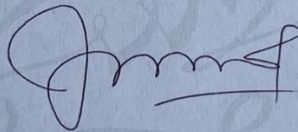
Nama: Jason Osel

NIM: 38180327

Jakarta, 28 September 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing



(Yustina Triyani, Dra., M.M., M.Ak.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE
JAKARTA 2022

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





ABSTRAK

Jason Osel / 38180327 / 2022 / Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, *Audit Tenure*, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Yang Bekerja di KAP Jakarta) / Yustina Triyani, Dra., M.M., M.Ak.

Kualitas audit adalah pemeriksaan untuk menentukan aktivitas, mutu, dan hasil yang harus diimplementasikan secara efektif dan sesuai tujuan. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan opini auditor untuk menentukan kredibilitas dalam menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang sudah diaudit dapat lebih dipercaya daripada laporan keuangan yang tidak diaudit, maka dari itu auditor sebagai pihak ketiga memiliki peran penting untuk memberikan opini yang objektif. Faktor-faktor yang dapat menunjang objektivitas auditor adalah independensi, akuntabilitas, *audit tenure*, dan etika auditor, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kualitas audit.

Mengacu pada teori agensi yang merupakan hubungan antara prinsipal dan agen diharapkan akan menimbulkan keselarasan tujuan dengan adanya pihak ketiga yaitu auditor sebagai penengah. Auditor sebagai penengah diharapkan dapat memonitoring perilaku agen agar sesuai dengan keinginan principal, guna menghindari ketimpangan informasi atau yang disebut *asymetri information*.

Penelitian ini merupakan penelitian studi formal yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang dikemukakan. Objek penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan ke responden. Teknik yang digunakan adalah metode slovin untuk mengukur responden dan purposive sampling. Penelitian ini memperoleh 107 responden dari 13 KAP di Jakarta. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS Statistic 26.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diuji telah lolos uji kualitas dan uji asumsi klasik. Hasil uji F dengan tingkat $\alpha=5\%$ menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel independensi = 0,001, akuntabilitas = 0,000, *audit tenure* = 0,339 dan etika auditor = 0,008.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan pada penelitian ini terdapat cukup bukti bahwa variabel independensi, akuntabilitas, dan etika auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit, tetapi pada variabel *audit tenure* tidak terdapat cukup bukti bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Independensi, Akuntabilitas, *Audit Tenure*, Etika Auditor, Kualitas Audit.

ABSTRACT

Jason Osel / 38180327 / 2022 / *The Influence of Independence, Accountability, Audit Tenure, and Auditor Ethics on Audit Quality (Empirical Study on Auditors Working at KAP Jakarta)* / Yustina Triyani, Dra., M.M., M.Ak.

Quality audit is an examination to determine activities, quality, and results that must be implemented effectively and according to objectives. In practice, the auditor's opinion is needed to determine in preparing the financial statements. Audited financial statements can be more trusted than unaudited financial statements, so the auditor as a third party has an important role to provide an objective opinion. Factors that can support auditor objectivity are independence, accountability, audit period, and auditor ethics, therefore this study aims to determine the effect of these factors on audit quality.

Referring to agency theory, which is the relationship between principal and agent, it is hoped that it will lead to goal alignment with the presence of a third party, namely the auditor as an intermediary. Auditors as intermediaries are expected to be able to monitor the behavior of agents so that they are in accordance with the wishes of the principal, in order to avoid information imbalances or what is called information asymmetry.

This research is a formal study research that aims to test hypotheses and answer the questions raised. The object of this research is the auditor who works at the Public Accounting Firm (KAP) in Jakarta. The data used are primary data obtained from questionnaires distributed to respondents. The technique used is the slovin method to measure respondents and purposive sampling. This study obtained 107 respondents from 13 KAPs in Jakarta. The analytical technique used is descriptive statistical analysis, data quality test, classical assumption test and hypothesis testing using SPSS Statistic 26.

The results showed that all the variables tested had passed the quality test and the classical assumption test. The results of the f test with a level of = 5% showed a significance value of 0.000 and the hypothesis test showed a significance value for the independence variable = 0.001, accountability = 0.000, audit tenure = 0.339 and auditor ethics = 0.008.

Based on the results of data analysis, it can be concluded that in this study there is sufficient evidence that the variables of independence, accountability, and auditor ethics have a significant positive effect on audit quality, but on audit tenure there is insufficient evidence that audit tenure has a negative effect on audit quality.

Keywords: *Independence, Accountability, Tenure Audit, Auditor Ethics, Audit Quality*





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih karunia dan kehendak-Nya sehingga skripsi dengan judul Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, *Audit Tenure* dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Yang Bekerja di KAP Jakarta) dapat diselesaikan dengan baik. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Yustina Triyani, Dra., M.M., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang sabar dan telah menyediakan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran untuk penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Orang tua dan seluruh keluarga yang sudah memberikan dukungan baik melalui doa, ucapan dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Meyga, Dimas, Theo, dan Meily selaku sahabat penulis yang terus memberikan doa, semangat, kritik dan saran dalam penulisan skripsi.
4. Yesika, Monic, Rachel, Rizal, David, Andre, Arvin, dan Vincent selaku teman seperjuangan dari awal perkuliahan yang telah memberikan semangat dan banyak bantuan selama perkuliahan berlangsung.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, dan tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik guna meningkatkan kesempurnaan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat pula bagi para pembacanya.

Jakarta, 28 September 2022

Penulis

Jason Osel

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Identifikasi Masalah	7
C Batasan Masalah	7
D Batasan Penelitian	8
E Rumusan Masalah	8
F Tujuan Penelitian	8
G Tujuan Penelitian	9
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A Landasan Teoritis	10
B Penelitian Terdahulu	21
C Kerangka Pemikiran	24
D Hipotesis	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A Objek Penelitian	28
B Desain Penelitian	28
C Variabel Penelitian	30
D Teknik Pengambilan Data	35
E Teknik Pemilihan Sampel	35
F Teknik Analisis Data	35
BAB IV	44



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
B. Analisis Deskriptif	45
C. Hasil Penelitian	49
D. Pembahasan	55
BAB V	59
SIMPULAN DAN SARAN	59
A. Simpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

© Hak cipta milik IBI KKG (Instansi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1	21
TABEL 3. 1	33
TABEL 4. 1	45
TABEL 4. 2	46
TABEL 4. 3	46
TABEL 4. 4	47
TABEL 4. 5	48
TABEL 4. 6	49
TABEL 4. 7	50
TABEL 4. 8	50
TABEL 4. 9	50
TABEL 4. 10	51
TABEL 4. 11	51
TABEL 4. 12	52
TABEL 4. 13	53
TABEL 4. 14	53

Hak Cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dari menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	27
-------------------------	----

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	63
LAMPIRAN 2.....	64
LAMPIRAN 3.....	69
LAMPIRAN 4.....	96

© Hak Cipta Miliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang berisikan gambaran umum dalam penyusunan penelitian yang sesuai dengan pembahasan. Dalam bab satu, berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Dalam latar belakang masalah, peneliti akan membahas mengenai fenomena yang sedang terjadi atau telah terjadi. Fenomena inilah yang akan melatarbelakangi penelitian.

Peneliti akan menari permasalahan dan menuangkannya ke dalam pertanyaan diidentifikasi masalah, kemudian peneliti akan membatasi penelitian agar pembahasannya tidak terlalu luas. Selanjutnya, peneliti akan membuat rumusan masalah dengan pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh peneliti setelah penelitian ini selesai. Tujuan penelitian, akan membahas mengenai target yang ingin dicapai serta jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam sub bab rumusan masalah penelitian. Dalam manfaat penelitian, akan berisikan harapan peneliti agar dapat memberikan dampak positif bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas Audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk menentukan aktivitas, mutu, dan hasil yang sesuai dengan pengaturan yang telah direncanakan yang aturan tersebut harus diimplementasikan secara efektif dan sesuai tujuan, maka dibutuhkan opini auditor sebagai pihak ketiga yang independen yang berperan penting dalam menentukan kredibilitas saat Menyusun laporan keuangan yang dihasilkan oleh pihak

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kantor Akuntan Publik (KAP). Salah satu tugas akuntan publik/auditor adalah melakukan pemeriksaan/audit terhadap laporan keuangan klien berdasarkan penugasan antara klien dengan akuntan publik. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit. Para pengguna laporan audit mengharapkan jika laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan publik bisa dipercaya kewajarannya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia guna dijadikan dasar pengambilan keputusan.

Sebagai contoh kasus yaitu kasus PT Garuda Indonesia tahun 2019. Diketahui dalam laporan keuangan 2018 Garuda Indonesia mencatat laba bersih yang salah satunya ditopang oleh kerja sama antara PT Garuda Indonesia dengan PT Mahata Aero Teknologi. Kerja sama itu bernilai US\$239,94 juta atau Rp 3,48 triliun. PT Garuda mencatat pendapatan tersebut sebagai laba bersih pada tahun 2019 tetapi yang sebenarnya nilai tersebut merupakan piutang yang berkontrak berlaku untuk 15 tahun ke depan. Tetapi PT Garuda sudah mencatat di laporan tahunan di tahun pertama sebagai pendapatan. PT Garuda bekerja sama dengan KAP Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang dan Rekan. Kejanggal ini diperkuat dengan dua komisaris PT Garuda Indonesia yang tidak mau menandatangani laporan keuangan tahun 2018. Kisruh berlanjut hingga Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan ikut mengaudit permasalahan tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga BPK juga ikut melakukan audit. PPPK dan OJK pun akhirnya memutuskan bahwa ada yang salah dalam sajian laporan keuangan GIAA 2018. Perusahaan diminta untuk menyajikan ulang laporan keuangannya dan perusahaan kena denda Rp 100 juta berikut dengan direksi dan komisaris yang menandatangani laporan keuangan tersebut. Setelah dilakukan penyesuaian pencatatan maskapai penerbangan nasional ini akhirnya mencatatkan kerugian US\$ 175 juta atau setara Rp 2,53 triliun. Ada selisih US\$ 180 juta dari

yang disampaikan dalam laporan keuangan perseroan tahun buku 2018. Pada 2018 perseroan melaporkan untung US\$ 5 juta atau setara Rp 72,5 miliar.

Faktor pertama yang diduga dapat mempengaruhi kualitas audit adalah independensi. Independensi adalah suatu sikap dan tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk tidak memihak kepada siapapun dan tidak dipengaruhi oleh siapapun. Pemeriksaan juga harus dilakukan dengan objektif dan bebas dari kepentingan dalam melaksana tanggungjawab profesioanlnya. Sikap independensi merupakan salah satu faktor penting yang dapat berkaitan dengan kualitas audit karena dengan sikap inilah auditor mampu menjaga dirinya agar tidak mudah untuk diintervensi oleh klien atau pihak luar yang berkepentingan, sehingga dapat bersikap sesuai dengan fakta yang ditemukan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Karlinda et al. (2021) dan Kusuma (2021) berpendapat bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan, sehingga dengan tingginya independensi seorang auditor, auditor dapat menjaga kepercayaan para pemakai laporan keuangan dan akan menghasilkan kualitas audit yang baik. Dengan hilangnya sikap indepensi pada auditor akan berimbas pada proses audit yang dihasilkan sehingga laporan audit sebagai hasil akhir pekerjaannya tidak sesuai dengan kenyataan dan terdapat keraguan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Fahdi (2018) independensi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit, karena menurut Fahdi masih terdapat variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi kualitas audit adalah akuntabilitas. Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah/ agen dalam memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya. Dengan adanya akuntabilitas, auditor dituntut untuk bertanggungjawab atas apa yang sudah diteliti dan dilaporkan dengan memperhatikan sumberdaya secara bijaksana, efisien, dan efektif. Sehingga dengan tingginya tingkat





akuntabilitas seorang auditor dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan.

Penelitian Laksita & Sukirno (2019) dan Iswara Dewi & Sudana (2018) menyatakan bahwa

akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Menurutnya auditor yang memiliki akuntabilitas tinggi memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya dan dapat mencurahkan pemikiran yang lebih besar dalam melakukan tugas-tugasnya sehingga laporan audit yang dihasilkan akan lebih detail dan kritis, sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit yang baik. Menurut Yoanita & Farida (2019) akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor ketiga yang diduga dapat mempengaruhi kualitas audit adalah *audit tenure*, *audit tenure* adalah periode waktu perikatan atau kontrak kerja antara auditor dengan klien yang diukur dengan jumlah tahun. Secara tidak langsung *audit tenure* dapat mempengaruhi kualitas audit, karena dengan lamanya hubungan auditor dengan perusahaan klien berpotensi untuk terjadinya hubungan emosional sehingga dapat mempengaruhi ke-objektif-an dari auditor untuk menilai laporan keuangan klien. Menurut penelitian Buchori & Budiantoro (2019) menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena semakin lama masa perikatan akan menjadi semakin rendah kualitas audit, hal ini disebabkan dengan semakin panjangnya masa perikatan, hubungan antara auditor dengan klien akan semakin dekat dan memungkinkan untuk menurunnya independensi auditor. Demikian dengan penelitian Nurintiati Anastasia & Agus Purwanto (2017) *audit tenure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit, dikarenakan masa periode auditor dengan perusahaan klien terlalu lama bisa menurunkan independensi auditor yang akan berdampak pada kualitas audit. Sedangkan menurut Safitri (2017) *audit tenure* tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Karena auditor membutuhkan banyak waktu untuk lebih memahami bisnis yang dilakukan oleh klien. Sehingga sulit bagi auditor untuk memahami bisnis klien yang kompleks dalam jangka waktu pendek.



Faktor keempat yang diduga mempengaruhi kualitas audit adalah etika auditor, etika auditor adalah sikap dan perilaku dalam menaati ketentuan dan norma yang berlaku dalam suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan menilai bukti-bukti secara objektif, yang berkaitan dengan opini tentang tindakan dan kejadian dalam proses auditing. Di dalam etika auditor terdapat beberapa prinsip yang dapat mempengaruhi kualitas audit, yaitu prinsip integritas, prinsip objektivitas, dan prinsip profesionalisme, prinsip kerahasiaan, dan prinsip kehati-hatian. Menurut Cahyani & Zulvia (2019) etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Karena ketika auditor memiliki etika yang baik maka tidak akan terjadi kecurangan diantara para auditor, dengan demikian auditor dapat memberikan opini audit yang benar-benar sesuai dengan laporan keuangan klien. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian Kamil et al. (2018) Yang menyebutkan etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, auditor yang memegang teguh etika pada saat pelaksanaan tugas audit akan menghasilkan kualitas audit yang baik. Menurut Ningtyas & Aris (2018) etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Ada pun beberapa faktor yang lain dapat mempengaruhi kualitas audit, yaitu kompetensi. Kompetensi merupakan unsur yang cukup penting yang harus dimiliki oleh setiap auditor dalam melakukan pemeriksaan audit. Messier & Prawitt (2017) mendefinisikan kompetensi sebagai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas yang diberikan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor, seperti pengetahuan dan pengalaman. Untuk melaksanakan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan pengauditan baik secara umum maupun khusus dan pengetahuan mengenai bidang yang akan di audit. pengetahuan dan pengalaman yang cukup dapat meningkatkan kompetensi auditor sehingga auditor dapat melakukan audit secara lebih objektif, cermat dan seksama. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sisna Armawan & Wiratmaja (2020) membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh positif



terhadap kualitas audit, yang berarti tingkat kemampuan yang dimiliki auditor akan menunjang kualitas audit yang dihasilkan. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka semakin tinggi pula tingkat kualitas audit yang dihasilkan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Gunawan (2018) menemukan bahwa tingkat kompetensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi kualitas audit adalah *audit delay*. *Audit delay* didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga diterbitkannya laporan audit. Rentang waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan hasil audit atas laporan keuangan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal diterbitkannya laporan auditor independen. Keterlambatan yang terjadi dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan perusahaan dapat terjadi karena beberapa hal seperti adanya temuan atas laporan keuangan klien dan sikap tidak kooperatif yang dilakukan oleh klien terhadap auditor dalam melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sehingga membuat auditor semakin lama dalam menyelesaikan auditnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sutani (2017) membuktikan bahwa *audit delay* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, yang berarti semakin lama laporan hasil audit keluar maka audit yang dihasilkan akan semakin berkualitas dan semakin besar pula manfaat yang diperoleh para pengguna laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Heriani & Suryani (2016) menemukan bahwa audit delay berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka penelitian ini ingin menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, khususnya audit yang dihasilkan oleh Kantor Akuntan Publik



di Jakarta. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti ingin mengkaji penelitian dengan judul: “Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, *Audit Tenure* dan

Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Yang Bekerja di KAP Jakarta)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah akuntabilitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah *audit delay* berpengaruh terhadap kualitas audit?
5. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
6. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah akuntabilitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?



D. Batasan Penelitian

Ⓒ Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dibuat batasan penelitian:

1. Objek dari penelitian yang digunakan adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di daerah Jakarta
2. Periode penelitian yaitu bulan Mei hingga Juli 2022
3. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang nantinya dibagikan oleh peneliti kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di daerah Jakarta

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah independensi, akuntabilitas, *audit tenure*, dan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit
2. Pengaruh akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit
3. Pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit
4. Pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Tujuan Penelitian

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi kinerja para karyawan yang berkerja sebagai auditor.

Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian serupa yang terkait dengan independensi, akuntabilitas, *audit tenure* dan etika auditor terhadap kualitas audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Di dalam bab dua ini terdapat landasan teoritis yang mendukung pembahasan dalam penelitian, penelitian terdahulu yang menjadi tolok ukur penelitian dan referensi untuk menjalankan penelitian, kerangka pemikiran untuk menjelaskan pola berpikir dalam penelitian, dan hipotesis yang bertujuan untuk menduga jawaban sementara penelitian. Pada landasan teori akan membahas teori-teori dan pengertian yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti, dalam landasan teori akan dijelaskan secara mendalam setiap variabel yang akan diteliti. Penelitian terdahulu akan menjabarkan penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi peneliti dalam menyusun penelitian ini.

Diakhir sub bab yaitu kerangka pemikiran akan membahas hubungan dan pola pikir penelitian antara variabel independen dan dependen. Kerangka pemikiran berisi pemetaan kerangka teoritis yang diambil dari konsep-konsep atau teori-teori yang akan menjadi skema singkat, dari kerangka pemikiran tersebut dapat timbul hipotesis penelitian sebagai dugaan jawaban sementara atas penelitian yang akan diteliti.

A. Landasan Teoritis

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori agensi merupakan hubungan kontrak antara prinsipal (pemilik) dengan agen (manajemen). Hubungan kontrak ini merupakan pemberian wewenang dari prinsipal kepada agen untuk melakukan layanan atas nama prinsipal, serta membuat keputusan bagi kepentingan prinsipal. Dalam organisasi perusahaan prinsipal adalah seorang pemegang saham perusahaan



atau pemilik (investor). Sedangkan agen merupakan manajen puncak seperti dewan komisaris dan direksi.

Hubungan antara prinsipal dan agen diharapkan akan menimbulkan keselarasan tujuan, maka agen diberikan wewenang untuk melaksanakan operasional perusahaan. Sehingga agen memiliki lebih banyak informasi dibandingkan dengan prinsipal. Dengan agen yang memiliki informasi yang terlalu banyak dibandingkan dengan prinsipal maka terjadi ketimpangan informasi, hal ini disebut dengan *asymetri information*. Pihak prinsipal dan agen memiliki kepentingan yang berbeda-beda, Dimana agen cenderung melakukan hal untuk memanipulasi laporan keuangan sehingga dapat memenuhi ekspektasi dari prinsipal.

Untuk mengurangi hal tersebut maka dibutuhkan pihak ketiga, yaitu auditor (Akuntan Publik). Auditor dapat menjadi penengah diantara konflik prinsipal dan agen, dengan melakukan pemeriksaan dan memberikan pendapat mengenai kinerja dari agen melalui analisis hasil laporan keuangan suatu perusahaan. Auditor juga dapat mengurangi biaya yang mungkin akan timbul karena kepentingan pribadi dari pihak agen di perusahaan dengan menemukan fraud atau kecurangan dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

2. Auditing

a. Definisi Audit

Menurut Arens et al. (2017:28) auditing merupakan kegiatan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan informasi atas laporan keuangan untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan

b. Tujuan Audit



Menurut Institut Akuntansi Publik Indonesia (SPAP Seksi 110, 2011), tujuan melakukan audit atas laporan keuangan oleh auditor independent adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Standar Audit

Standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengharuskan auditor menyatakan apakah laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen suatu perusahaan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Menurut Institut Akuntansi Publik Indonesia (SPAP Seksi 150, 2011), standar auditing berbeda dengan prosedur auditing, yaitu prosedur berkaitan dengan tindakan yang harus dilakukan, sedangkan standar berkaitan dengan kriteria tindakan tersebut dan berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai melalui penggunaan prosedur tersebut. Standar auditing yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia adalah sebagai berikut:

(1) Standar Umum

- (a.) Audit harus dilakukan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
- (b) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi auditor harus dipertahankan.
- (c) Dalam pelaksanaan proses audit dan penyusunan laporan audit, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Standar Pekerjaan Lapangan

- (a) Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan bila ada asisten harus disupervisikan dengan semestinya.
- (b) Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan
- (c) Bukti audit yang kompeten yang harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit

(3) Standar Pelaporan

- (a) Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- (b) Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada, ketidak konsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan periode sebelumnya.
- (c) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
- (d) Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. Jenis-jenis Audit

Terdapat lima jenis audit menurut Messier, Glover, & Prawitt (2017):



(1) Audit Laporan Keuangan

Dalam audit laporan keuangan terdiri dari 4 jenis auditor:

(a) Audit Eksternal

Audit eksternal atau biasa disebut sebagai auditor independen yang bersertifikat akuntan publik (*certified public accountant* – CPA). Disebut eksternal karena auditor tersebut bukan bagian dari entitas atau perusahaan klien yang diaudit. Auditor independen ini berasal dari kantor akuntan publik. Pada akhir prosesnya auditor eksternal akan menghasilkan laporan audit dan mengeluarkan opini auditnya. Proses untuk memperoleh CPA ini berbeda di setiap Negara. Salah satu contohnya adalah melalui perizinan dari *The National Association of State Boards of Accountancy* (NASBA), berlaku untuk berbagai Negara di Amerika. Namun secara umum, proses untuk memperoleh CPA ini mempunyai 2 aspek terpenting, yaitu dengan melalui ujian dan memenuhi pengalaman waktu minimal sebagai auditor.

(b) Auditor Internal

Auditor internal adalah auditor yang berasosiasi dengan sebuah entitas ekonomi, instansi pemerintah, perusahaan pribadi, persekutuan, dan lain-lain. Secara umum, jumlah staff auditor internal dalam suatu perusahaan cukup banyak. Berbeda dengan auditor eksternal yang mendapatkan CPA, auditor internal dapat memiliki CIA (*certified internal auditor*). CIA ini dapat diikuti di Institut Auditor Internal (IIA) yang merupakan organisasi pendukung auditor internal. Sama seperti CPA, untuk mendapat CIA juga harus melalui ujian. Tidak sedikit juga auditor internal memiliki CPA.

(c) Auditor Pemerintah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Auditor pemerintah adalah auditor yang dipekerjakan oleh pemerintah, negara dan instansi-instansi pemerintah daerah. Biasanya auditor pemerintah dikategorikan lebih luas dari auditor internal, karena berhubungan dengan pemerintahan.

(d) Auditor Forensik

Auditor forensik adalah auditor yang dipekerjakan secara khusus oleh perusahaan, pemerintah, kantor akuntan publik, dan perusahaan jasa konsultasi dan investigasi. Auditor forensik dilatih secara khusus untuk mendeteksi, menyelidiki dan mencegah kecurangan dan kejahatan kerah putih (*white-collar crime*).

(2) Audit Pengendalian Intern

Jasa audit pengendalian intern ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai manfaat dan guna dari pengendalian internal yang berada di dalam perusahaan.

(3) Audit Kepatuhan

Audit kepatuhan ini menentukan sejauh mana aturan, kebijaksanaan hukum, perjanjian atau peraturan pemerintah telah ditaati oleh entitas yang diaudit.

(4) Audit Operasional

Audit operasional ini merupakan examination secara sistematis terhadap sebagian atau semua kegiatan organisasi untuk mengevaluasi apakah sumber-sumber daya telah digunakan secara efisien dan efektif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(5) Audit Forensik

Audit forensik ini memiliki tujuan untuk mendeteksi atau mencegah aktivitas kecurangan. Penggunaan auditor untuk melakukan audit forensik telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Contoh yang diselidiki oleh audit forensik adalah: kecurangan bisnis atau karyawan, investigasi kejahatan, perselisihan pemegang saham dengan persekutuan, kerugian ekonomis bisnis dan perselisihan pernikahan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Kualitas Audit

Menurut DeAngelo (1981), tujuan dari pada proses audit adalah untuk meningkatkan kualitas pada proses pelaporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen dengan cara auditor pengaudit laporan keuangan tersebut dengan independensi dan objektivitas yang tinggi. Dengan kata lain, untuk menghasilkan kualitas dari pelaporan keuangan tersebut meningkat, maka kualitas audit tentu juga harus ditingkatkan.

Menurut Duff (2004) kualitas audit dapat diukur dengan menggunakan dua dimensi yaitu kualitas teknis dan kualitas jasa. Kualitas teknis berkaitan dengan penyajian temuan, simpulan serta opini atau saran yang harus jelas, konsisten dan obyektif. Tentunya kualitas teknis ini tidak lepas dari kompetensi, independensi dan sikap profesional yang dimiliki oleh auditor. Sedangkan kualitas jasa berkaitan dengan kepuasan klien, karena kualitas jasa audit yang dihasilkan oleh auditor akan sangat bermanfaat bagi investor dan pihak berkepentingan lainnya. Kualitas jasa yang diberikan oleh auditor sangat penting untuk meyakinkan bahwa akuntan publik bertanggung jawab kepada klien, masyarakat dan aturan atas hasil laporan audit yang dihasilkan. kualitas jasa mempunyai pengaruh secara langsung terhadap tingkatan kepercayaan pengguna laporan hasil audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Independensi

a. Definisi

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik SA Seksi 220 (IAPI,2011) berbunyi: “Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Standar ini mengharuskan auditor atau akuntan publik harus bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan namun juga kepada kepala kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik (SA Seksi 220, PSA NO.4).

Penilaian masyarakat atas auditor independen bukan pada diri auditor secara keseluruhan. Oleh karenanya apabila seorang auditor independen atau suatu kantor akuntan publik lalai atau gagal mempertahankan sikap independennya, maka kemungkinan besar anggapan masyarakat bahwa semua akuntan publik tidak independen. Kecurigaan tersebut dapat berakibat berkurang atau hilangnya kredibilitas masyarakat terhadap jasa audit profesi auditor independen.

b. Jenis-jenis Independensi

Menurut Sukrisno Agoes (2014), mengemukakan bahwa jenis independensi bagi eksternal auditor ada 3 (tiga) jenis, yaitu sebagai berikut:

(1) Independensi dalam Fakta (*Independence in Fact*)

Akuntan publik seharusnya independen, sepanjang dalam menjalankan tugasnya memberikan jasa profesional, bisa menjaga integritas dan selalu mentaati kode etik. Profesi akuntan publik dan standar profesional akuntan publik, artinya auditor harus mempunyai kejujuran yang tinggi dan keterkaitan yang erat dengan objektivitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Independensi dalam Penampilan (*Independence in Appearance*)

Akuntan publik adalah independen karena merupakan pihak diluar perusahaan sedangkan auditor internal tidak independen karena merupakan pegawai perusahaan, artinya pandangan pihak lain terhadap diri auditor sehubungan dengan pelaksanaan audit.

(3) Independensi dalam Pikiran (*Independence in Mind*)

Seorang auditor mendapatkan temuan audit yang memiliki indikasi pelanggaran atau korupsi yang memerlukan penyesuaian audit, kemudian dia berpikir untuk menggunakan penemuan audit tersebut untuk memeras klien, walaupun baru dipikirkan, belum dilaksanakan, *In mind* auditor sudah kehilangan independensinya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Akuntabilitas

Menurut Tetclock (1984) mendefenisikan akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Dalam Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawas (Pusdiklatwas) BPKP (2007) dijelaskan bahwa akuntabilitas juga dapat berarti sebagai perwujudan pertanggung jawaban seseorang atau unit organisasi, dalam mengelola sumber daya yang telah diberikan dan dikuasai, dalam rangka pencapaian tujuan, melalui suatu media berupa laporan akuntabilitas secara periodik. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas auditor adalah dorongan psikologi atau kejiwaan yang mana bisa mempengaruhi auditor untuk mempertanggung jawabkan tindakannya serta dampak yang ditimbulkan akibat tindakanya tersebut kepada lingkungan dimana auditor tersebut melakukan aktivitasnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Akuntabilitas secara umum dapat diartikan sebagai permintaan pertanggungjawaban atas pemenuhan tanggung jawab yang diserahkan kepadanya.

Dalam tugasnya mengaudit laporan keuangan, auditor dituntut bekerja dengan akuntabilitas yang tinggi dan secara profesional. Hal ini untuk memenuhi permintaan klien yang menginginkan kinerja yang tinggi. Menurut Dwi Martani (2014) laporan keuangan memiliki beberapa karakteristik utama yaitu adalah relevan, andal dan dapat dipahami. Karakteristik tersebut harus dipenuhi agar laporan keuangan bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan.

6. Audit Tenure

Audit tenure adalah jangka waktu perikatan yang terjalin antara auditor dari kantor akuntan publik dengan *auditee* yang sama Werastuti (2013). Indikator *audit tenure* pada penelitian ini mengacu pada penelitian Sarwoko (2014) yaitu lamanya hubungan antara auditor dengan klien yang sama. Di Indonesia peraturan mengenai *audit tenure* dijelaskan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017. Dalam peraturan ini, salah satunya dimuat mengenai pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik maksimal 5 tahun buku berturut-turut dan minimal 2 tahun berturut-turut. Lamanya masa penugasan auditor dengan klien yang sama menyebabkan auditor akan lebih memahami kondisi perusahaan klien sehingga auditor akan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik untuk merancang prosedur audit yang efektif agar dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan dan juga lamanya masa penugasan auditor dengan klien yang sama dianggap sebagai pendapatan bagi auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Etika Auditor

Menurut Bambang (2008), “etika merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindak seseorang sehingga apa yang dilakukannya dipandang oleh masyarakat sebagai perbuatan yang terpuji dan meningkatkan martabat dan kehormatan seseorang.” HP & Payamta (2002) menyatakan bahwa berdasarkan “Pedoman Etika” IFAC, maka syarat-syarat etika suatu organisasi akuntan sebaiknya didasarkan pada prinsip-prinsip dasar yang mengatur tindakan / perilaku seorang akuntan dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Prinsip tersebut adalah (1) integritas, (2) objektivitas, (3) kepercayaan, (4) kemampuan professional, dan (5) perilaku etika. Kode etik auditor merupakan aturan perilaku auditor sesuai dengan tuntutan profesi dan organisasi serta standar audit yang merupakan ukuran mutu minimal yang harus dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugas auditnya, apabila aturan ini tidak dapat dipenuhi maka auditor tersebut bekerja dibawah standar dan dapat dianggap melakukan kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini disajikan penelitian yang terkait dengan penelitian ini:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	(Yoanita & Farida, 2019)
Judul Penelitian	Pengaruh Akuntabilitas, Independensi Auditor, Kompetensi, <i>Due Profesional Care</i> , Objektivitas, Etika profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit 2. Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit 3. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit 4. Kualitas audit tidak didasarkan pada <i>due professional care</i> 5. Kualitas audit tidak didasarkan pada etika profesi 6. Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit
Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	(Marsista et al., 2021)
Judul Penelitian	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Kompleksitas Tugas dan <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit
Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit 2. Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit 3. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit 4. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit 5. <i>Audit Tenure</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	(Ningtyas & Aris, 2018)
Judul Penelitian	Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan <i>Due Professional Care</i> Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Hasil Penelitian</p> <p>© Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 2. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 3. Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 4. <i>Due Professional Care</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit
<p>Nama Peneliti dan Tahun Penelitian</p>	<p>(Sugiardini & Datriani, 2017)</p>
<p>Judul Penelitian</p>	<p>Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Etika, dan <i>Role Stress Auditor</i> Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali</p>
<p>Hasil Penelitian</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skeptisme Profesional auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit 2. Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 3. Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit 4. Etika auditor berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas audit 5. <i>Role Stress</i> auditor berpengaruh negative tidak signifikan terhadap kualitas audit
<p>Nama Peneliti dan Tahun Penelitian</p>	<p>(Karlinda et al., 2021)</p>
<p>Judul Penelitian</p>	<p>Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat</p>
<p>Hasil Penelitian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit 2. Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	3. Etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit
--	---

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	(Laksita & Sukirno, 2019)
Judul Penelitian	Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit
Hasil Penelitian	1. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit 2. Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit 3. Objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	(Soares et al., 2021)
Judul Penelitian	Pengaruh Independensi, Audit Fee, Audit Tenure, Pengalaman Auditor Serta Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit
Hasil Penelitian	1. Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit 2. Audit fee berpengaruh terhadap kualitas audit 3. <i>Audit Tenure</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit 4. Pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit 5. <i>Due professional care</i> berpengaruh terhadap kualitas audit

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	(Munthe, 2019)
Judul Penelitian	Pengaruh Independensi, Etika Audit, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Akuntan Publik di Kalimantan Timur
Hasil Penelitian	1. Independensi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit 2. Etika audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit 3. Fee audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	(Kusuma, 2021)
Judul Penelitian	Pengaruh Independensi, Kompetensi, <i>Audit Tenure</i> , dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
© Hakipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



<p>Hasil Penelitian</p> <p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit 2. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit 3. <i>Audit tenure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 4. Rotasi audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit
--	--

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Independensi adalah sikap yang dimiliki seorang auditor untuk tidak mudah dipengaruhi dalam melaksanakan tugasnya. Jika seorang auditor tidak dapat bersikap secara independent dalam melaksanakan tugasnya, maka akan sulit dalam upaya mencegah dan mendeteksi kecurangan yang ada di suatu perusahaan. Sebagai pihak ketiga, auditor dituntut harus dapat memberikan sikap yang independen agar dapat dipercaya oleh suatu perusahaan untuk memberikan jasa dalam bentuk memberikan penilaian atas hasil laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diduga dalam menjalankan tugas audit atas laporan keuangan klien. Auditor harus dituntut agar tetap bersikap jujur dan objektif dalam melakukan tugas-tugasnya, serta menjaga sikap independensi yang bersifat bebas dari pengaruh klien dan tidak dikendalikan oleh pihak lain. Sehingga hasil dari audit yang dihasilkan akan semakin berkualitas. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Munthe (2019) independensi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit, semakin tinggi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kemampuan akuntan publik untuk menjaga independensinya dalam pelaksanaan penugasan audit maka kualitas audit yang dihasilkan akan meningkat dan penelitian yang dilakukan oleh Yoanita & Farida (2019) independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, semakin independent auditor maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Akuntabilitas merupakan dorongan psikologis sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas-tugasnya yang akan dipertanggung jawabkan kepada masyarakat. Seorang auditor yang memiliki akuntabilitas tentunya akan lebih bertanggung jawab dengan apa yang telah dikerjakan, sehingga dengan akuntabilitas akan meningkatkan kualitas audit. Dengan auditor yang memiliki sikap akuntabilitas yang tinggi akan membuat kualitas audit semakin dapat dipercaya dengan baik dan hasil audit dapat dipertanggung jawabkan dengan baik pula. Sehingga membuat persepsi masyarakat dengan KAP semakin baik dan dapat dipercaya.

Menurut Pintasari & Rahmawati (2017) akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dan menurut hasil penelitian Laksita & Sukirno, (2019) akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan, dengan adanya akuntabilitas auditor bertanggung jawab atas pekerjaannya akan meningkatkan kualitas audit.

3. Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit

Dalam teori agensi, hubungan antara auditor dengan klien termasuk ke dalam hubungan ke-agenan, dimana auditor merupakan pihak ketiga yang berperan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk memberikan jasa berupa penilaian atas hasil laporan keuangan yang telah dibuat oleh klien. Hubungan antara auditor dan klien ini mendorong terciptanya pengetahuan bisnis dan pengalaman kerja bagi seorang auditor. Sebagai seorang auditor harus memahami dan mempelajari tentang bisnis yang dijalani oleh kliennya, sehingga auditor dapat memberikan hasil yang maksimal. Nurintiati Anastasia & Agus Purwanto (2017) menurut hasil penelitiannya *audit tenure* berpengaruh negative terhadap kualitas audit, lamanya masa perikatan audit antara auditor dengan klien tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. dan menurut Buchori & Budiantoro (2019) *audit tenure* berpengaruh negative signifikan terhadap kualitas audit, maka semakin lama hubungan antara KAP dan klien akan menghasilkan kualitas audit yang rendah.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

Seorang auditor dalam mengambil keputusan membutuhkan lebih dari satu pertimbangan rasional yang didasarkan pada bukti dan pemahaman etika yang berlaku dan membuat suatu keputusan yang adil. Serta keputusan yang diambil harus mencerminkan kebenaran dan keadaan yang sebenarnya. Diharapkan dengan mengungkapkan kebenaran dari keputusan etik yang telah dibuat, hal ini dapat menjadi tolok ukur untuk mengukur tingkat pemahaman auditor atas pelaksanaan etika yang berlaku.

Amran & Selvia (2019) etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dengan demikian seorang auditor yang memiliki etika yang baik dalam pekerjaannya akan meningkatkan kualitas audit.

Kerangka pemikiran disajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

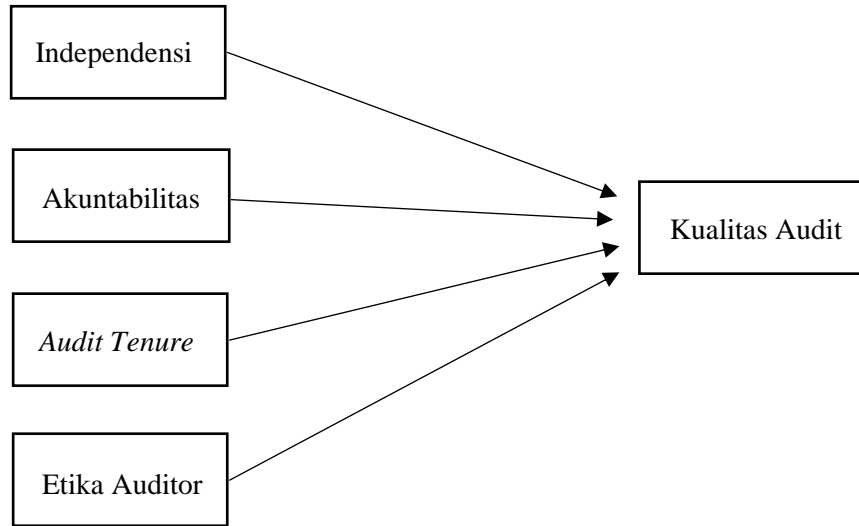
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H2: Akuntabilitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H3: *Audit Tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

H4: Etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga ini berisikan objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Pada objek penelitian, akan membahas objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu auditor yang bekerja di daerah Jakarta. Desain penelitian membahas tentang tingkat perumusan masalah, pengumpulan data, pengendalian peneliti atas variabel-variabel, tujuan penelitian, dimensi waktu, ruang lingkup topik dan lingkup penelitian.

Pada variabel penelitian menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Teknik pengambilan sampel menampilkan kriteria sampel yang digunakan. Teknik pengumpulan data menjelaskan metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam teknik analisis data menjelaskan teknik dan pengujian yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta. Auditor yang dapat mengisi kuesioner adalah auditor yang sudah memiliki pengalaman lebih dari 1 tahun bekerja di KAP.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan menurut Cooper & Schindler (2017)

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis yang

bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam batasan masalah.

2. Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk ke dalam studi komunikasi, karena dalam penelitian ini peneliti memberikan pertanyaan berupa kuesioner yang disebarakan secara *online* melalui *google form*.

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel

Berdasarkan pengendalian atas variabel – variabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto*. Peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel – variabel yang diteliti.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk studi *clausal explantory*, dimana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel, seperti hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi dimensi waktu *cross-sectional*, dimana penelitian ini dilakukan satu kali dalam satu periode waktu. Peneliti membagikan kuesioner pada bulan Juni hingga Juli 2022.

6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini merupakan studi statistik, yang mana studi ini berusaha mencakup karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis diuji secara





kuantitatif, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP di Jakarta.

7. Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini merupakan penelitian aktual, dimana data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden yang akan diteliti secara langsung berdasarkan situasi dan kondisi yang sedang terjadi.

8. Kesadaran Persepsi Partisan

Data yang digunakan adalah data primer, data diperoleh secara langsung melalui auditor yang sedang bekerja maupun pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP).

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Menurut Duff (2004) terdapat dua dimensi kualitas audit yaitu kualitas teknis dan kualitas jasa. pengukuran kualitas audit melalui tiga indikator yaitu kepatuhan terhadap SOP, kesesuaian dengan standar umum yang berlaku, dan deteksi salah saji.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Instrumen pengukuran variabel ini menggunakan pertanyaan yang disajikan oleh peneliti yang terdiri dari lima pertanyaan. Pertanyaan tersebut menggunakan skala *Likert* 5 poin penilaian, yang terdiri dari Sangat Setuju,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Independensi

Independen berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik. Menurut Arens et al (2017) terdapat tiga dimensi yaitu, tekanan dari klien, telaah dari rekan (*peer review*), dan jasa non audit, yang diukur melalui tiga indikator, yaitu pemberian sanksi dan ancaman dari klien, pemberian jasa di luar audit pada klien yang sama.

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah suatu keadaan yang dapat dipertanggung jawabkan. Auditor dituntut untuk memepertahankan kepercayaan yang telah di berikan kepadanya dengan menjaga dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya. Menurut Mahmudi (2013) ada lima dimensi akuntabilitas, yaitu akuntabilitas hukum dan kejujuran, akuntabilitas manajerial, akuntabilitas program, akuntabilitas kebijakan, dan akuntabilitas finansial. Sedangkan indikator motivasi, pertanggungjawaban, dan usaha dan daya pikir dalam menyelesaikan pekerjaannya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Audit Tenure

Audit tenure adalah jangka waktu perikatan yang terjalin antara auditor dengan klien. Di Indonesia peraturan mengenai audit tenure dijelaskan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017. Dalam peraturan ini, menjelaskan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik maksimal lima tahun buku berturut-turut dan minimal dua tahun buku berturut-turut. Menurut Shockley (1981) indikator pada *audit tenure* terdiri dari lamanya perikatan audit dan lamanya waktu mengaudit dilapangan. Dimensi pada audit tenure menurut Johnson et al (2002) dimensi untuk *audit tenure* yaitu: *audit firm tenure* dan *audit partner tenure*

d. Etika Auditor

Etika adalah seperangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh segolongan manusia atau masyarakat yang berprofesi. Menurut Angelina (2017) dalam Putra (2012) indikator yang digunakan untuk mengukur etika auditor adalah integritas dan objektivitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1

Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
<p>1 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	Kualitas Audit	Kualitas Teknis Sumber: (Duff, 2004)	Kesesuaian dengan SPAP Sumber: (Duff, 2004)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Auditor harus mentaati Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) 2. Kualitas yang dihasilkan akan lebih baik jika auditor menerapkan SPAP
		Kepatuhan terhadap SOP Sumber: (Duff, 2004)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Auditor tidak melakukan rekayasa pada temuan apapun di dalam laporan 	
		Deteksi salah saji Sumber: (Duff, 2004)	<ol style="list-style-type: none"> 4. Auditor tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit 5. Auditor harus mempertimbangkan berbagai aspek dalam pengambilan keputusan 	
		Kualitas Jasa Sumber: (Duff, 2004)	Kualitas laporan audit yang dihasilkan Sumber: (Duff, 2004)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan memahami sistem bisnis klien. Auditor dapat meningkatkan hasil audit 2. Auditor yang berpengalaman bekerja dengan klien yang memiliki industry yang sama. Akan membuat auditor terbiasa dengan industry tersebut
<p>2 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	Independensi	Tekanan dari klien Sumber: (Arens et al, 2017)	Pemberian sanksi dan ancaman dari klien Sumber: (Arens et al, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Auditor bersikap jujur dan tidak memihak dalam menyelesaikan tugas auditnya 2. Auditor harus menghindari hubungan personal yang berlebihan terhadap klien demi dapat bersikap netral 3. Auditor harus bertindak secara independent walaupun adanya tekanan atau pengaruh dari pihak lain 4. Auditor tidak mendapat tekanan dari pihak manapun dalam menentukan opini auditnya
		Jasa non audit Sumber: (Arens et al, 2017)	Pemberian jasa di luar audit pada klien yang sama Sumber: (Arens et al, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Auditor tidak disarankan memberikan jasa lain yang dapat mempengaruhi independensi auditnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3	Akuntabilitas	Motivasi bekerja Sumber: (Mahmudi, 2013)	Motivasi menyelesaikan pekerjaan Sumber: (Mahmudi, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> Motivasi yang besar dapat berpengaruh dalam menyelesaikan tugas-tugas audit Auditor mengerahkan seluruh tenaga dan pikiran dalam melakukan audit Auditor harus berpikir secara objektif dan analisa yang baik dalam mengambil keputusan
			Bertanggungjawab atas pekerjaan Sumber: (Mahmudi, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> Auditor harus bertanggungjawab atas pekerjaannya
4	Audit Tenure	Hubungan antara auditor dengan klien Sumber: (Johnson et al, 2002)	Lamanya perikatan antara auditor dengan klien Sumber: (Shockley, 1981)	<ol style="list-style-type: none"> Auditor sebaiknya melakukan audit dengan klien maksimal 2 tahun buku Lamanya hubungan kerjasama dengan klien tidak akan mempengaruhi kredibilitas seorang auditor
			Lamanya waktu mengaudit dilapangan Sumber: (Shockley, 1981)	<ol style="list-style-type: none"> Semua temuan audit atas laporan keuangan dari klien wajib diungkapkan apa adanya. Walaupun hubungan dengan klien sudah terjalin lama
5	Etika Auditor	Profesionalisme Sumber: (Putra, 2012)	Objektivitas (Putra, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> Laporan audit yang dibuat oleh auditor, harus sesuai dengan aturan SPAP yang telah ditentukan Auditor dapat mempertanggungjawabkan hasil pemeriksaan yang masih memerlukan perbaikan / penyempurnaan Auditor melaporkan kepada atasan apabila menemukan temuan yang tidak sesuai dengan fakta Auditor tidak memihak kepada siapapun yang memiliki kepentingan
			Integritas (Putra, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> Auditor dapat menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diperiksa. Selalu bersikap jujur dan tidak dalam tekanan Auditor harus menjaga nama baik profesi

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Data

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik komunikasi melalui kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui *google form* yang disebar luaskan melalui media sosial atau melalui perantara. Kuesioner yang disebar kepada responden berisikan pertanyaan yang mewakili variabel yang digunakan untuk penelitian. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

E. Teknik Pemilihan Sampel

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel ditentukan dengan kriteria yang ditentukan oleh Hair, Black, Babin, Anderson, & Tatham (1998), yang menyatakan bahwa jumlah sampel yang diambil minimal dikali 5 dari jumlah indikator yang dipergunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling* yang merupakan salah satu teknik pengambilan sampel, dimana responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti. Terdapat 107 sampel untuk penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut, auditor yang memiliki pengalaman bekerja lebih dari 1 tahun, memiliki pendidikan minimal sarjana (S1), dan auditor yang bekerja di KAP di Jakarta.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, penggunaan skala *likert*, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistic Version 26*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan salah satu metode analisis data yang menggambarkan secara deskriptif mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan skor terendah, tertinggi, rata-rata, serta standar deviasi dari jawaban yang diberikan responden.

2. Skala *Likert*

Menurut Ghozali (2018) dalam penyusunan kuesioner skala yang akan digunakan adalah skala *likert* yaitu skala yang berisikan lima tingkat preferensi jawaban. Dimana setiap pernyataan yang diajukan mempunyai lima alternatif jawaban. Skala ini menggunakan ukuran interval, seluruh variabel diukur menggunakan skala *likert*, oleh karena itu setiap alternatif jawaban akan diberikan ranking atau skor antara 1 sampai dengan 5 mulai dari ranking terendah sampai tertinggi, sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Kualitas Data

Data primer yang telah diperoleh akan dilakukan uji kualitas data dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Ghozali, 2018:51). Sebelum melakukan uji validitas untuk seluruh kuesioner, peneliti akan melakukan pilot studies atau uji pra kuesioner. Menurut Cooper & Schindler (2017:85) untuk melakukan uji pra kuesioner jumlah sampel yang diperlukan berkisar 25 hingga 100 sampel. Peneliti melakukan uji pra kuesioner sebanyak 30 sampel untuk melihat apakah pernyataan yang digunakan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur atau tidak

Untuk menguji valid atau tidak suatu kuesioner, menggunakan nilai signifikansi, jika nilai sig < 0,05 maka valid, jika nilai sig > 0,05 maka tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Jika kuesioner tersebut sudah dinyatakan valid, maka berikutnya alat ukur tersebut diuji reliabilitasnya. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

stabil dari waktu ke waktu. Sebelum melakukan uji reliabilitas untuk seluruh kuesioner, peneliti akan melakukan *pilot studies* atau uji pra kuesioner.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitasnya, karena data yang diuji merupakan rentang nilai, suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,700.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian terdapat beberapa hal yang akan diuji oleh peneliti, yaitu dengan melakukan uji normalitas, multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki data yang berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan pengujian statistik dengan uji *non-parametrik one sample Kolmogorov-smirnov*. Uji *Kolmogorov-smirnov* dengan $\alpha = 0,05$ dapat ditentukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- (1) Jika Sig (2-tailed) > α (0,05) maka nilai residual berdistribusi normal.

(2) Jika $\text{Sig (2-tailed)} < \alpha (0,05)$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas (independen). Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas. Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji multikolonieritas dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

(1) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas.

(2) Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser.

(1.) Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

(2.) Jika nilai sig $< 0,05$ maka terjadi Heteroskedastisitas.





5. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression*) digunakan untuk mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018:96). Model analisis regresi berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (dependen). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas audit, sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah independensi, akuntabilitas, *audit tenure* dan etika auditor. Model persamaan regresi linier yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Independensi

X2 = Akuntabilitas

X3 = *Audit Tenure*

X4 = Etika Auditor

e = Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

a. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji F)

Uji F menurut Ghozali (2018:98) digunakan untuk menguji apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara sama-sama terhadap variabel dependen. Dengan derajat kepercayaan 5% atau 0,05. Nilai signifikan $< \alpha$ (0.05) maka hipotesis ditolak dan jika nilai signifikan $> \alpha$ (0.05) maka hipotesis diterima. Kriteria pengujian dapat ditentukan sebagai berikut:

- (1) Jika $\text{Sig.F} < 0,05$ maka model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- (2) Jika $\text{Sig.F} > 0,05$, maka model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98) uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independennya secara individual dalam menerangkan variable dependen. Dengan derajat kepercayaan 5% atau α 0,05. Nilai probabilitas signifikansi dapat dilihat pada output hasil pengujian yaitu pada tabel *Coefficients* pada kolom Sig. Kriteria pengambilan keputusan pada penelitian ini yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Independensi
 - (a) $H_{01}: b_1 = 0$ yang artinya, variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
 - (b) $H_{a1}: b_1 > 0$ yang artinya, variabel independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
- (2) Akuntabilitas
 - (a) $H_{02}: b_2 = 0$ yang artinya variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
 - (b) $H_{a2}: b_2 > 0$ yang artinya, variabel akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit.
- (3) *Audit Tenure*
 - (a) $H_{03}: b_3 = 0$ yang artinya, variabel *audit tenure* tidak berpengaruh negative terhadap kualitas audit.
 - (b) $H_{a3}: b_3 < 0$ yang artinya, variabel *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit.
- (4) Etika Auditor
 - (a) $H_{04}: b_4 = 0$ yang artinya, variabel etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
 - (b) $H_{a4}: b_4 > 0$ yang artinya, terdapat cukup bukti variabel etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut Ghozali (2018:97) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen, dimana nilai R^2 adalah antara nol dan satu, semakin mendekati satu berarti semakin baik, karena membuktikan bahwa variabel-variabel independen mampu menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab empat ini berisikan gambaran umum objek penelitian berupa jenis kelamin responden, pengalaman kerja responden, jabatan responden, dan nama KAP yang telah mengisi kuesioner, berikutnya dalam bab ini berisikan analisis deskriptif, hasil penelitian yang terdiri dari berbagai tes uji dan pembahasan yang telah diteliti.

Penelitian ini menggunakan program *SPSS Statistic 26* dalam melakukan analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis penelitian. Program *SPSS Statistic 26* membantu dalam proses analisis data untuk melakukan pembuatan kesimpulan bagi pengujian hipotesis yang diajukan.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah akuntan publik / auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di Jakarta, baik KAP besar maupun kecil. Auditor yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi auditor junior, auditor senior, supervisor, dan manager yang melaksanakan pekerjaan di bidang audit.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner penelitian secara *online* guna mentaati peraturan pemerintah yang memberikan perintah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2 di Jakarta. Pelaksanaan penyebaran kuesioner dilaksanakan mulai tanggal 28 Juni hingga 31 Juli 2022. Peneliti mengambil sampel sebanyak 13 KAP di Jakarta, terdapat 107 responden yang mengisi kuesioner. Berikut gambaran mengenai data sampel disajikan dalam bentuk tabel 4.1 di bawah ini.



Tabel 4. 1

Data Distribusi Sampel Penelitian

No	Kantor Akuntan Publik	Jumlah Responden
1	Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang & Rekan	17
2	Benny, Tony, Frans & Daniel	11
3	CPA Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti	6
4	Hertanto Grace Karunawan	11
5	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	8
6	Drs. Kartoyo & Rekan	8
7	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan	6
8	Joachim, Poltak, Lian & Rekan	5
9	Yaniswar & Rekan	8
10	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	10
11	Morhan & Rekan	5
12	RSM Indonesia	4
13	Tendy Wato & Ifen Tjhai	8
	Total	107

Sumber: Data Kuesioner

B. Analisis Deskriptif

Responden dalam penelitian ini merupakan auditor yang bekerja di KAP di Jakarta. Berikut adalah deskripsi mengenai identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin, lama bekerja, dan jabatan.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini disajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dalam tabel 4.2

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4. 2

Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki- Laki	53
Perempuan	54
Total	107

Sumber: Data Kuesioner

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden terdiri dari 53 laki-laki atau 49,5% dan 54 perempuan atau 50,5%.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

Berikut disajikan hasil uji deksripsi responden berdasarkan lamanya bekerja pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3

Hasil Uji Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah
1-2 tahun	60
3-5 tahun	36
6-10 tahun	8
>10 tahun	3

Sumber: Data Kuesioner

Tabel 4.3 menunjukkan mayoritas responden yang mengisi kuesioner memiliki pengalaman bekerja selama 1-2 tahun sebanyak 60 responden atau 56,1%. Responden yang memiliki pengalaman bekerja 3-5 tahun sebanyak 36 responden atau 33,6%. Responden yang memiliki pengalaman bekerja 6-10 tahun sebanyak 8 responden atau 7,5%. Responden yang memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun sebanyak 3 responden atau 2,8%.



3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan Pekerjaan

Berikut disajikan hasil uji responden berdasarkan jabatan pekerjaan pada tabel 4.4

Tabel 4. 4

Hasil Uji Responden Berdasarkan Jabatan Pekerjaan

Jabatan	Jumlah
Junior Auditor	67
Senior Auditor	31
Supervisor	7
Manager	2

Sumber: Data Kuesioner

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner memiliki jabatan sebagai junior auditor sebanyak 67 responden atau 62,6%. Responden yang memiliki jabatan sebagai senior auditor sebanyak 31 responden atau 29%. Responden yang memiliki jabatan sebagai supervisor sebanyak 7 atau 6,5%. Responden yang memiliki jabatan sebagai manager sebanyak 2 atau 1,9%.

4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berikut disajikan hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, independensi (X1), akuntabilitas (X2), *audit tenure* (X3), etika auditor (X4), dan kualitas audit (X4). Adapun statistik deskriptif yang ditunjukkan dari tabel dibawah ini yang terdiri dari jumlah observasi, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Berikut di tampilkan pada tabel 4.5.

Tabel 4. 5

Hasil Uji Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Independensi (X1)	16	25	22,83	2,053
Akuntabilitas (X2)	15	20	18,21	1,439
Audit Tenure (X3)	9	15	13	1,374
Etika Auditor (X4)	23	30	27,74	2,025

Sumber: Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dideskripsikan variabel independensi (X1) memiliki skor minimum 16 dan skor maksimum 25, dengan skor rata-rata 22,83 dan standar deviasi sebesar 2,053. Rata-rata responden sebagian besar memiliki pendapat jika auditor berpegang teguh dengan independensi akan menghasilkan kualitas audit yang baik meskipun terdapat tekanan dalam proses bekerja.

Pada variabel akuntabilitas (X2) memiliki skor minimum 15 dan skor maksimal 20, dengan skor rata-rata 18,21 dan standar deviasi 1,439. Dengan ini rata-rata responden setuju bahwa auditor yang memiliki rasa tanggung jawab dan motivasi yang besar dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.

Pada variabel *audit tenure* (X3) memiliki skor minimum 9 dan skor maksimum 15, dengan skor rata-rata 13 dan standar deviasi 1,374. Dengan ini rata-rata responden setuju bahwa berikatan waktu kerja dengan klien harus mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017, yaitu 2 – 5 tahun buku berturut-turut, sehingga opini audit menjadi tidak bias.

Pada variabel etika auditor (X4) memiliki skor minimum 23 dan skor maksimum 30, dengan skor rata-rata 27,74 dan standar



deviasi 2,025. Dengan ini rata-rata responden setuju bahwa auditor yang memiliki etika yang baik, berpengah teguh dengan peraturan akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan *Pearson Correlation*, suatu model dikatakan valid jika tingkat signifikansi di bawah 0,05 (Ghozali,2018). Penelitian ini menguji empat variabel yang digunakan yaitu, Independensi, Akuntabilitas, *Audit Tenure*, dan Etika auditor.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Validitas Independensi

No	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
IND.1	0,649**	,000	VALID
IND.2	0,629**	,000	VALID
IND.3	0,752**	,000	VALID
IND.4	0,757**	,000	VALID
IND.5	0,762**	,000	VALID

Sumber: Data SPSS

Tabel 4.6 menunjukkan variabel independensi mempunyai kriteria valid untuk semua butir pertanyaan dengan nilai sig < 0,05.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Validitas Akuntabilitas

No	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
AK.1	0,608**	,000	VALID
AK.2	0,705**	,000	VALID
AK.3	0,688**	,000	VALID
AK.4	0,692**	,000	VALID

Sumber: Data SPSS

Tabel 4.7 menunjukkan variabel akuntabilitas mempunyai kriteria valid untuk semua butir pertanyaan dengan nilai sig <0,05.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Validitas Audit Tenure

No	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
AT.1	0,743**	,000	VALID
AT.2	0,647**	,000	VALID
AT.3	0,558**	,000	VALID

Sumber: Data SPSS

Tabel 4.8 menunjukkan variabel audit tenure mempunyai kriteria valid untuk semua butir pertanyaan dengan nilai sig <0,05.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Validitas Etika Auditor

No	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
EA.1	0,513**	,000	VALID
EA.2	0,571**	,000	VALID
EA.3	0,630**	,000	VALID
EA.4	0,669**	,000	VALID
EA.5	0,737**	,000	VALID
EA.6	0,721**	,000	VALID

Sumber: Data SPSS



Tabel 4.9 menunjukkan variabel etika auditor mempunyai kriteria valid untuk semua butir pertanyaan dengan nilai sig <0,05.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 4. 10

Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

No	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
KA.1	0,527**	,000	VALID
KA.2	0,643**	,000	VALID
KA.3	0,600**	,000	VALID
KA.4	0,643**	,000	VALID
KA.5	0,655**	,000	VALID
KA.6	0,762**	,000	VALID
KA.7	0,652**	,000	VALID

Sumber: Data SPSS

Tabel 4.10 menunjukkan variabel kualitas audit mempunyai kriteria valid untuk semua butir pertanyaan dengan nilai sig <0,05

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*, suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* berada diatas 0,07 (Ghozali,2018). Tabel berikut menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk variabel independensi, akuntabilitas, audit tenure, etika auditor, dan kualitas audit.

Tabel 4. 11

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Independensi	0,752	Reliabel
Akuntabilitas	0,764	Reliabel
Audit Tenure	0,739	Reliabel
Etika Auditor	0,712	Reliabel
Kualitas Audit	0,761	Reliabel

Sumber: Data SPSS



3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Asumsi Klasik disajikan dalam tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Asumsi Klasik

Model	Kolmogorov-Smirnov	Collinearity Statistic		Glejser
		Tolerance	VIF	
Asymp.Sig	0,200			
Independensi (X1)		0,717	0,717	0,261
Akuntabilitas (X2)		0,638	0,638	0,254
Audit Tenure (X3)		0,849	0,849	0,697
Etika Auditor (X4)		0,615	0,615	0,243

Sumber: Data SPSS

a. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.12 nilai Asymp. Sig pada penelitian ini adalah sebesar 0,2 yang menunjukkan bahwa $\geq \alpha$ (0,05), maka artinya variabel penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.12 penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, karena nilai sig keempat variabel $> 0,05$.

c. Uji Multikolonieritas

Pada tabel 4.12 diatas keempat variabel memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi Multikolonieritas dan keempat variabel memiliki nilai *VIF* < 10 , maka artinya tidak terjadi Multikolonieritas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menentukan arah antara variabel *independent* dengan variabel dependen.

Tabel 4. 13
Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Constant	6,345	2,512
Independensi (X1)	0,302	0,089
Akuntabilitas (X2)	0,568	0,135
Audit Tenure (X3)	0,118	0,123
Etika Auditor (X4)	0,266	0,098

Sumber: Data SPSS

$$Y = 6,345 + 0,302x_1 + 0,568x_2 + 0,118x_3 + 0,266x_4$$

5. Uji Hipotesis Penelitian

Hasil Uji Hipotesis Penelitian disajikan dalam tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4. 14
Hasil Uji Hipotesis

Model	Uji F	Uji t	Koefisien Determinasi
		Sig.	
Independensi (X1)	0,000	0,001	0,511
Akuntabilitas (X2)		0,000	
Audit Tenure (X3)		0,339	
Etika Auditor (X4)		0,008	

Sumber: Data SPSS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji F)

Pada tabel 4.14 menunjukkan nilai signifikansi adalah 0,000, maka nilai tersebut $<0,05$, dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sudah berpengaruh signifikan.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pada tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa variabel independensi (X1), akuntabilitas (X2), dan etika auditor (X4) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan *audit tenure* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

c. Uji Koefisien Determinasi

Pada tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa variabel kualitas audit dapat dijelaskan dengan variabel independensi, akuntabilitas, *audit tenure*, dan etika auditor sebesar 0,511 atau 51,1%, sedangkan sisanya sebesar 48,9% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Pembahasan

C Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Hipotesis dalam penelitian ini adalah independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki independensi tinggi dapat melaksanakan tugasnya dengan baik tanpa peduli dengan tekanan atau intervensi dari pihak luar, sehingga auditor yang memiliki sikap independensi tinggi dapat lebih dipercaya, karena auditor dituntut untuk bersikap jujur dan memberikan opini audit yang sesuai dengan fakta.

Berdasarkan uji t diketahui variabel independensi memiliki nilai sig $0,01 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel independensi berpengaruh signifikan dan berdasarkan koefisien regresi memiliki nilai $0,302$ yang berarti menunjukkan arah positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independensi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan teori agensi maka auditor yang memiliki sikap independensi yang tinggi akan dapat lebih di percaya karena dapat mengurangi pengaruh dari pihak luar seperti tekanan oleh klien atau *auditee*. Semakin tinggi kemampuan akuntan publik untuk menjaga independensinya dalam pelaksanaan penugasan audit maka kualitas audit yang dihasilkan akan meningkat, maka H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pranata et al. (2018) dan penelitian yang dilakukan oleh Yoanita & Farida (2019) independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Hipotesis dalam penelitian ini adalah akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Seorang auditor yang memiliki akuntabilitas tentunya akan lebih bertanggungjawab dan lebih termotivasi dengan apa yang ia kerjakan, sehingga dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi, auditor dapat mempertanggungjawabkan hasil audit yang telah ia kerjakan dengan baik. Berdasarkan uji t diketahui variabel akuntabilitas memiliki nilai sig $0,00 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan dan berdasarkan koefisien regresi memiliki nilai 0,568. Yang menunjukkan arah positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.

Auditor sebagai pihak ketiga dalam teori agensi yang menengahi antara prinsipal dan agen harus memiliki sifat akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban yang harus dimiliki auditor untuk dapat menyelesaikan pekerjaan auditnya dan mempertanggung jawabkan hasil audit tersebut. Akuntabilitas terdiri dari motivasi dalam menyelesaikan tugas audit, usaha dan daya pikir auditor dalam menyelesaikan tugas audit, serta keyakinan auditor akan hasil audit. Motivasi dalam menyelesaikan tugas audit dibutuhkan agar auditor dapat menyelesaikan tugas audit secara tepat dan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Usaha dan daya pikir dalam menyelesaikan tugas audit dibutuhkan auditor agar hasil bebas dari penyimpangan dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Keyakinan auditor akan hasil audit dibutuhkan agar nantinya auditor dapat menyelesaikan tugas dengan benar, serta dapat mempertanggung jawabkan hasil audit tersebut. Dengan tingginya akuntabilitas, auditor bertanggungjawab atas pekerjaannya dan akan meningkatkan kualitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



audit, sehingga H2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pintasari & Rahmawati (2017) dan Laksita & Sukirno (2019) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit.

3. Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit

Hipotesis dalam penelitian ini adalah *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Auditor yang merupakan pihak ketiga yang bersifat independent memberikan jasa berupa penilaian yang dilakukan dalam rentang waktu tertentu dapat menimbulkan opini audit yang berbeda, semakin lama rentang hubungan antara klien dengan pihak auditor maka dapat memungkinkan untuk timbulnya rasa bias terhadap klien. Berdasarkan uji t nilai sig $0,339 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan dan berdasarkan koefisien regresi nilai $0,118$ menunjukkan arah positif.

Audit Tenure sebagai perikatan kontrak kerja antara *auditee* dengan auditor membutuhkan waktu untuk dapat mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh *auditee*. Auditor yang ditugaskan untuk mengerjakan pekerjaan tersebut membutuhkan waktu untuk mempelajari sistem bisnis yang dijalankan oleh perusahaan *auditee*, sehingga auditor membutuhkan waktu untuk dapat memberikan opini atau kesimpulan dalam pekerjaan yang diberikan oleh *auditee*, Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *audit tenure* tidak berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit karena auditor membutuhkan waktu untuk mempelajari dan memahami sistem bisnis yang dimiliki oleh klien, maka H3 di tolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nurintiati Anastasia & Agus Purwanto (2017) dan Buchori & Budiantoro (2019) yang menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

Hipotesis dalam penelitian ini adalah etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan uji t nilai sig $0,008 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel etika auditor berpengaruh signifikan dan berdasarkan koefisien regresi nilai 0,266 yang menunjukkan arah positif.

Setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki peraturan yang harus ditaati oleh auditor yang bekerja di KAP tersebut, auditor dalam mengerjakan tugasnya harus mentaati peraturan yang berlaku sehingga tidak terjadi penyimpangan dalam pengerjaannya. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel etika auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit karena dengan auditor mematuhi peraturan yang ada akan mengurangi kesalahan dalam pengerjaan tugasnya dan untuk menentukan opininya, diperlukan etika berperilaku yang adil dalam menentukan hasil audit yang telah dikerjakan. Dengan demikian seorang auditor yang memiliki etika yang baik dalam pekerjaannya akan meningkatkan kualitas audit. Dengan demikian H4 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kamil et al. (2018) yang menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

© Hak cipta milik IBIRKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti membuat suatu kesimpulan bahwa:

1. Terdapat cukup bukti bahwa Independensi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.
2. Terdapat cukup bukti bahwa Akuntabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *Audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
4. Terdapat cukup bukti bahwa Etika auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.

B. Saran

1. Berdasarkan analisis regresi diketahui variabel independensi, akuntabilitas, *audit tenure*, dan etika auditor memberikan kontribusi 51,1% dalam membuktikan pengaruh terhadap kualitas audit, maka bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independen lain seperti *audit fee*, kompetensi dan yang lainnya, agar dapat menghasilkan hasil yang lebih bervariasi.
2. Bagi auditor harus menjaga independensi, akuntabilitas dan etika karena terdapat cukup bukti berpengaruh terhadap kualitas audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIRKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIRKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



DAFTAR PUSTAKA

Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services* (Edisi 16). London: Pearson Education.

Amran, E. F., & Selvia, F. (2019). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 52.
<https://doi.org/10.31000/c.v3i2.1741>

Angelina, S. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bina Akuntansi*, 4(2), 81–97.

Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing*, 1(1), 22–39.

Cahyani, G., & Zulvia, D. (2019). Pengaruh Etika Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik (Kap) Kota Padang. *Jurnal Pundi*, 3(1), 41–54.
<https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.127>

Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.

DeAngelo, L. E. (1981). *Auditor size and Audit Quality*. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.

Duff, A. (2004). *Dimensions of Audit Quality* (First; A. Rowe, Ed.). Great Britain: The Institute of Chartered Accountants of Scotland CA.

Fahdi, M. (2018). Pengaruh independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Se Provinsi Riau). *Jurnal Valuta*, 4(2), 86–95.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/valuta/article/view/2583/1458>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Universitas Diponegoro.

IAI. (2011). SA Seksi 220. Standar Auditing, (01), 1–3.

Iswara Dewi, N. M. W., & Sudana, P. (2018). Pengaruh Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 438.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(10), 305–360.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kamil, I., Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2018). Pengaruh Etika Auditor , Pengalaman Auditor dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik (Kap) di Kota Bandung. *Prosiding Akuntansi*, 783–790.

Karlinda, A. E., Azizi, P., & Sopali, M. F. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada pt. pln (persero) kota padang rayon kurangi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>

Kusuma, U. T. (2021). Pengaruh Independensi , Kompetensi , Audit Tenure , dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Karya Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 52–66.

Laksita, A. D., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 31–46. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24497>

Marsista, G. A. M., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Kompleksitas Tugas Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 162–172. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1689/1356>

Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2017). *Auditing & Assurance Services*. New York: McGraw Hill Education.

Munthe, M. P. (2019). Pengaruh Independensi, Etika Audit dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Akuntan Publik di Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4), 1–22.

Ningtyas, W. A., & Aris, M. A. (2018). Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, Dan Due Profesional Care: Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Dengan Etika Profesi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik se-Jawa Tengah dan DIY). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 75–88. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1971>

Nurintati Anastasia, & Agus Purwanto. (2017). Pengaruh Tenure Kap, Ukuran Kap, Spesialisasi Auditor Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Komite Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 6(3), 1–13.

Pintasari, D., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Auditor , Akuntabilitas Dan Yogyakarta Effect Competency , Accountability , and Audit Evidence on Audit. *Jurnal Profita*, 1–16.

Pranata, M., Pengaruh, M., & Audit, E. (2018). *Pengaruh independensi, etika audit dan.*

Sarwoko, I. (2014). Pengaruh Ukuran Kap Dan Masa Perikatan Audit Terhadap Penerapan Prosedur Audit Untuk Mendeteksi Risiko Kecurangan Dalam Laporan Keuangan, Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, XVIII(01), 1–20



Safitri, P. (2017). *Pengaruh Audit Rotation, Audit Tenure Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada* 1–8.

Soares, Suryandari, & Susandya. (2021). Pengaruh Independensi, Audit Fee, Audit Tenure, Pengalaman Auditor serta Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Karakterisma*, 3(1), 32–41.

Sukrisno, A. (2008). *Auditing*, Jakarta: Salemba Empat

Sugiarmini, N. L. A., & Datrini, L. K. (2017). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Etika, Dan Role Stress Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Bpk Ri Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–14. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>

Werastuti, D. N. S. (2013). Pengaruh *Auditor Client Tenure*, Debt Default, Reputasi Auditor, Ukuran Klien dan Kondisi Keuangan Terhadap Kualitas Audit Melalui Opini Audit Going Concern. *VOKASI Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 99–116.

Yoanita, S., & Farida. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Independensi Auditor, Kompetensi, Due Professional Care, Objektivitas, Etika Profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Fakultass Ekonomi Dan Bisnis, Jalan Tidar Ni 21 Magelang Jawa Tengah*, 289–301.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KUISIONER

Kepada
Responan yang saya hormati,

Dalam rangka melengkapi data yang diperlukan untuk memenuhi tugas akhir skripsi. Dengan ini peneliti menyampaikan kuisoner penelitian mengenai "Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Audit Tenure dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit di Jakarta". Hasil dari kuisoner ini akan digunakan sebagai bahan penyusunan tugas akhir skripsi pada program sarjana Akuntansi Kwik Kian Gie.

Peneliti berhadap saudara/i bersedia menyempatkan waktu untuk mengisi secara lengkap kuisoner yang terlampir. Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas ketersediaan saudara/i dalam meluangkan waktunya untuk menjawab semua pertanyaan dalam kuisoner ini.

Hormat saya,

Jason

Pilih jawaban yang menurut pendapat anda sesuai.

Keterangan :

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

Nama :

Nama KAP :

Jenis Kelamin :

- Laki-laki Perempuan

Jabatan Pekerjaan:

- Junior Auditor Senior Auditor Supervisor
 Manager Partner

Lama Bekerja :

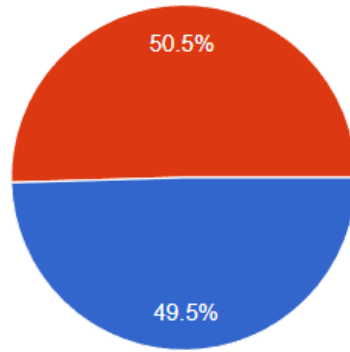
- 1-2 tahun 3-5 tahun
 6-10 tahun >10 tahun



LAMPIRAN 2

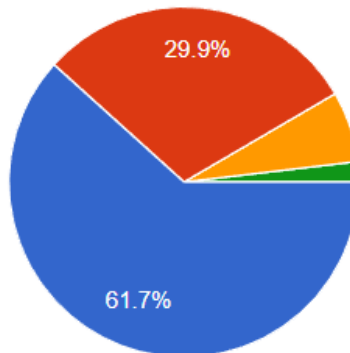
DATA KUESIONER

Jenis Kelamin
107 responses



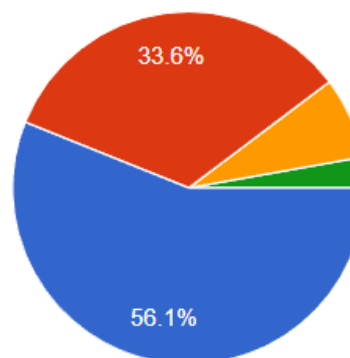
● Laki-laki
● Perempuan

Jabatan Pekerjaan
107 responses



● Junior Auditor
● Senior Auditor
● Supervisor
● Manager
● Partner

Lama Bekerja
107 responses



● 1-2 tahun
● 3-5 tahun
● 6-10 tahun
● >10 tahun

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

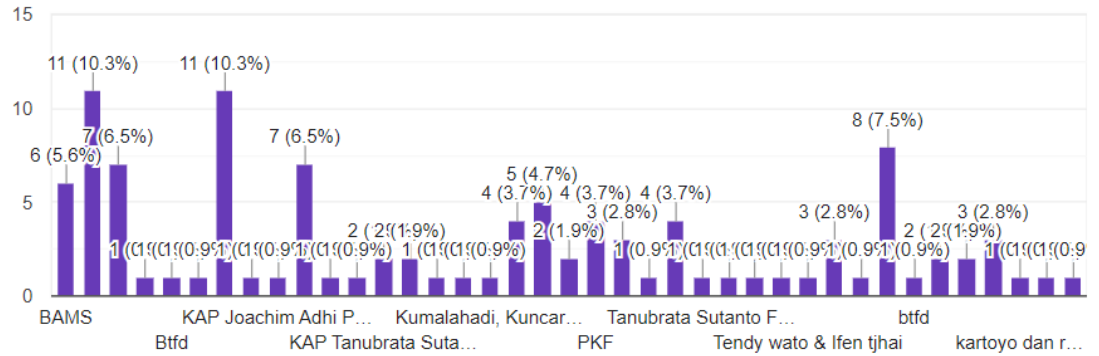
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Nama KAP

107 responses



PERTANYAAN KUESIONER

Pertanyaan Independensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Auditor bersikap jujur dan tidak memihak dalam menyelesaikan tugas auditnya					
2	Auditor harus menghindari hubungan personal yang berlebihan terhadap klien demi dapat bersikap netral					
3	Auditor tidak disarankan memberikan jasa lain yang dapat mempengaruhi independensi auditnya					
4	Auditor harus bertindak secara independent walaupun adanya tekanan atau pengaruh dari pihak lain					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5	Auditor tidak mendapat tekanan dari pihak manapun dalam menentukan opini auditnya					
---	---	--	--	--	--	--

Pertanyaan Akuntabilitas

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Motivasi yang besar dapat berpengaruh dalam menyelesaikan tugas-tugas audit					
2	Auditor harus bertanggungjawab atas pekerjaannya					
3	Auditor mengerahkan seluruh tenaga dan pikiran dalam melakukan audit					
4	Auditor harus berpikir secara objektif dan Analisa yang baik dalam mengambil keputusan					

Pertanyaan Audit Tenure

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Auditor sebaiknya melakukan audit dengan klien maksimal 2 tahun buku					
2	Lamanya hubungan kerjasama dengan klien tidak akan mempengaruhi kredibilitas seorang auditor					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3	Semua temuan audit atas laporan keuangan dari klien wajib diungkapkan apa adanya. Walaupun hubungan dengan klien sudah terjalin lama					
---	--	--	--	--	--	--

Pertanyaan Etika Auditor

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Laporan audit yang dibuat oleh auditor, harus sesuai dengan aturan SPAP yang telah ditentukan					
2	Auditor dapat mempertanggungjawabkan hasil pemeriksaan yang masih memerlukan perbaikan / penyempurnaan					
3	Auditor dapat menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diperiksa. Selalu bersikap jujur dan tidak dalam tekanan					
4	Auditor harus menjaga nama baik profesi					
5	Auditor melaporkan kepada atasan apabila menemukan temuan yang tidak sesuai dengan fakta					
6	Auditor tidak memihak kepada siapapun yang memiliki kepentingan					

Pertanyaan Kualitas Audit



No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Auditor harus mentaati Standar Professional Akuntan Publik (SPAP)					
2	Kualitas yang dihasilkan akan lebih baik jika auditor menerapkan SPAP					
3	Auditor tidak melakukan rekayasa pada temuan apapun di dalam laporan					
4	Dengan memahami sistem bisnis klien. Auditor dapat meningkatkan hasil audit					
5	Auditor yang berpengalaman bekerja dengan klien yang memiliki industry yang sama. Akan membuat auditor terbiasa dengan industry tersebut					
6	Auditor tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit					
7	Auditor harus mempertimbangkan berbagai aspek dalam pengambilan keputusan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 3 DATA PENELITIAN

A. Hasil Responden Pra Kuesioner (30 responden)

1. Variabel Independensi

No	Independensi					Total
	IND.1	IND.2	IND.3	IND.4	IND.5	
1	5	4	4	3	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	4	4	19
4	4	3	3	4	4	18
5	4	3	3	4	4	18
6	4	2	4	4	3	17
7	5	5	5	5	4	24
8	5	5	4	5	4	23
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	3	4	4	21
11	4	5	4	4	3	20
12	4	4	5	4	4	21
13	3	4	4	4	3	18
14	4	3	4	4	2	17
15	4	5	5	5	4	23
16	5	5	4	5	4	23
17	4	5	5	5	4	23
18	5	4	5	5	4	23
19	4	5	5	4	4	22
20	3	4	4	4	3	18
21	4	4	4	3	4	19
22	4	5	4	4	4	21
23	4	4	4	3	4	19
24	4	4	4	5	4	21
25	4	5	5	4	4	22
26	5	4	5	5	4	23
27	4	5	5	5	4	23
28	3	4	4	4	3	18
29	4	4	5	4	3	20
30	4	3	4	4	4	19

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Akuntabilitas

No	Akuntabilitas				Total
	AK.1	AK.2	AK.3	AK.4	
1	4	4	4	3	15
2	5	4	4	4	17
3	4	4	3	4	15
4	4	4	4	4	16
5	4	3	3	4	14
6	4	2	4	4	14
7	5	5	5	5	20
8	5	5	4	5	19
9	5	5	5	5	20
10	5	5	3	4	17
11	4	5	4	4	17
12	5	5	4	5	19
13	4	5	5	5	19
14	3	4	4	4	15
15	5	4	5	4	18
16	5	4	4	5	18
17	5	4	4	4	17
18	5	4	5	5	19
19	5	4	4	3	16
20	3	4	4	4	15
21	4	4	4	3	15
22	4	4	5	4	17
23	3	4	4	4	15
24	5	4	4	4	17
25	5	4	4	5	18
26	5	5	5	4	19
27	5	5	4	5	19
28	4	4	4	3	15
29	4	4	5	4	17
30	3	4	4	4	15

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Variabel Audit Tenure

No	Audit Tenure			Total
	AT.1	AT.2	AT.3	
1	4	4	4	12
2	4	4	4	12
3	4	5	4	13
4	4	4	4	12
5	5	4	4	13
6	5	3	5	13
7	4	4	4	12
8	4	5	5	14
9	4	4	4	12
10	4	4	5	13
11	4	5	4	13
12	4	4	3	11
13	5	5	5	15
14	4	4	3	11
15	4	5	4	13
16	5	4	4	13
17	5	4	4	13
18	4	4	5	13
19	4	4	4	12
20	5	4	4	13
21	4	5	4	13
22	4	4	5	13
23	4	4	4	12
24	5	4	4	13
25	3	4	4	11
26	4	4	4	12
27	4	5	5	14
28	4	4	4	12
29	4	5	5	14
30	4	3	4	11

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Variabel Etika Audit

No	Etika Auditor						Total
	EA.1	EA.2	EA.3	EA.4	EA.5	EA.6	
1	4	5	4	3	4	4	24
2	4	4	4	4	4	3	23
3	4	4	3	4	4	3	22
4	4	3	3	4	4	3	21
5	4	3	3	4	4	4	22
6	4	2	4	4	3	3	20
7	5	5	5	5	4	5	29
8	5	5	4	5	4	5	28
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	5	3	4	4	4	24
11	4	5	4	4	3	3	23
12	4	4	5	4	4	4	25
13	4	4	4	4	3	4	23
14	4	3	4	4	2	3	20
15	4	4	5	5	5	5	28
16	4	5	4	5	4	4	26
17	4	5	5	5	4	5	28
18	4	5	4	5	4	5	27
19	4	5	5	4	4	5	27
20	3	4	4	4	3	3	21
21	3	4	4	3	4	4	22
22	4	5	4	4	4	4	25
23	4	4	4	3	4	4	23
24	4	4	4	5	4	4	25
25	4	4	5	4	4	5	26
26	5	4	5	5	4	4	27
27	4	5	5	5	4	5	28
28	3	4	4	4	3	3	21
29	4	4	5	4	3	4	24
30	3	4	4	4	4	4	23

5. Variabel Kualitas Audit

No	Kualitas Audit							Total
	KA.1	KA.2	KA.3	KA.4	KA.5	KA.6	KA.7	
1	5	4	4	3	4	4	3	27
2	4	4	4	4	4	3	4	27
3	3	4	3	4	3	3	3	23
4	4	3	3	4	3	3	4	24
5	3	3	4	4	4	4	4	26
6	4	2	4	4	3	3	4	24
7	4	5	5	5	4	5	5	33
8	5	4	4	5	4	5	5	32
9	4	5	5	5	5	5	5	34
10	4	5	3	4	4	4	5	29
11	4	5	4	4	3	3	4	27
12	5	4	5	4	4	4	4	30
13	4	4	4	4	3	4	3	26
14	4	3	4	4	2	3	4	24
15	4	4	5	5	5	5	5	33
16	5	5	4	5	4	4	5	32
17	4	5	5	5	4	5	5	33
18	5	5	4	5	4	5	5	33
19	4	5	5	4	4	5	4	31
20	3	4	4	4	3	3	3	24
21	3	4	4	3	4	4	4	26
22	4	5	4	4	4	4	4	29
23	4	4	4	3	4	4	4	27
24	4	4	4	5	4	4	5	30
25	4	4	5	4	4	5	5	31
26	5	4	5	5	4	4	5	32
27	4	5	5	5	4	5	4	32
28	4	4	3	4	3	3	4	25
29	4	3	5	4	4	4	3	27
30	4	4	4	4	3	4	4	27

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Uji Validitas dan Reliabilitas Pra Kuesioner

Uji Validitas Independensi

Correlations

		IND.1	IND.2	IND.3	IND.4	IND.5	TOTAL
IND.1	Pearson Correlation	1	.289	.157	.357	.529**	.646**
	Sig. (2-tailed)		.121	.407	.053	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30
IND.2	Pearson Correlation	.289	1	.416*	.383*	.407*	.768**
	Sig. (2-tailed)	.121		.022	.037	.026	.000
	N	30	30	30	30	30	30
IND.3	Pearson Correlation	.157	.416*	1	.435*	.146	.649**
	Sig. (2-tailed)	.407	.022		.016	.441	.000
	N	30	30	30	30	30	30
IND.4	Pearson Correlation	.357	.383*	.435*	1	.255	.704**
	Sig. (2-tailed)	.053	.037	.016		.173	.000
	N	30	30	30	30	30	30
IND.5	Pearson Correlation	.529**	.407*	.146	.255	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.003	.026	.441	.173		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.646**	.768**	.649**	.704**	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Validitas Akuntabilitas

Correlations

		AK.1	AK.2	AK.3	AK.4	TOTAL
AK.1	Pearson Correlation	1	.347	.176	.383*	.712**
	Sig. (2-tailed)		.060	.353	.037	.000
	N	30	30	30	30	30
AK.2	Pearson Correlation	.347	1	.263	.401*	.728**
	Sig. (2-tailed)	.060		.160	.028	.000
	N	30	30	30	30	30
AK.3	Pearson Correlation	.176	.263	1	.285	.590**
	Sig. (2-tailed)	.353	.160		.127	.001
	N	30	30	30	30	30
AK.4	Pearson Correlation	.383*	.401*	.285	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.037	.028	.127		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.712**	.728**	.590**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Audit Tenure

Correlations

		AT.1	AT.2	AT.3	TOTAL
AT.1	Pearson Correlation	1	-.155	.103	.471**
	Sig. (2-tailed)		.413	.587	.009
	N	30	30	30	30
AT.2	Pearson Correlation	-.155	1	.205	.608**
	Sig. (2-tailed)	.413		.278	.000
	N	30	30	30	30
AT.3	Pearson Correlation	.103	.205	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.587	.278		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.471**	.608**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Uji Validitas Etika Audit

		Correlations						
		EA.1	EA.2	EA.3	EA.4	EA.5	EA.6	TOTAL
EA.1	Pearson Correlation	1	.255	.296	.524**	.323	.429*	.627**
	Sig. (2-tailed)		.175	.112	.003	.082	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
EA.2	Pearson Correlation	.255	1	.309	.311	.394*	.569**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.175		.097	.095	.031	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
EA.3	Pearson Correlation	.296	.309	1	.381*	.187	.597**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.112	.097		.038	.322	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
EA.4	Pearson Correlation	.524**	.311	.381*	1	.307	.487**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.003	.095	.038		.099	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
EA.5	Pearson Correlation	.323	.394*	.187	.307	1	.606**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.082	.031	.322	.099		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
EA.6	Pearson Correlation	.429*	.569**	.597**	.487**	.606**	1	.886**
	Sig. (2-tailed)	.018	.001	.000	.006	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.627**	.702**	.661**	.692**	.660**	.886**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Validitas Kualitas Audit

Correlations

		KA.1	KA.2	KA.3	KA.4	KA.5	KA.6	KA.7	TOTAL
KA.1	Pearson Correlation	1	.208	.231	.334	.234	.304	.381*	.520**
	Sig. (2-tailed)		.270	.219	.072	.213	.102	.038	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
KA.2	Pearson Correlation	.208	1	.214	.360	.421*	.515**	.386*	.650**
	Sig. (2-tailed)	.270		.256	.051	.020	.004	.035	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
KA.3	Pearson Correlation	.231	.214	1	.381*	.536**	.665**	.276	.665**
	Sig. (2-tailed)	.219	.256		.038	.002	.000	.140	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
KA.4	Pearson Correlation	.334	.360	.381*	1	.333	.487**	.663**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.072	.051	.038		.072	.006	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
KA.5	Pearson Correlation	.234	.421*	.536**	.333	1	.724**	.498**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.213	.020	.002	.072		.000	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
KA.6	Pearson Correlation	.304	.515**	.665**	.487**	.724**	1	.555**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.102	.004	.000	.006	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
KA.7	Pearson Correlation	.381*	.386*	.276	.663**	.498**	.555**	1	.760**
	Sig. (2-tailed)	.038	.035	.140	.000	.005	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.520**	.650**	.665**	.712**	.760**	.870**	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Realibilitas Independensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.771	.832	6

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Realibilitas Akuntabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.776	.812	5

Uji Realibilitas Audit Tenure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	4

Uji Realibilitas Etika Auditor

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.778	.869	7

Uji Realibilitas Kualitas Audit

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.776	.884	8

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

B. Hasil Responden (107 Responden)

a. Variabel Independensi

INDEPENDENSI					total
5	5	4	4	5	23
5	4	5	5	3	22
5	3	4	5	4	21
5	3	4	5	3	20
5	4	4	5	5	23
4	4	4	4	4	20
5	4	3	5	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
4	3	3	3	3	16
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	5	23
4	5	3	4	5	21
5	5	5	4	5	24
4	4	4	4	5	21
5	5	4	4	5	23
5	4	4	5	5	23
4	5	5	4	4	22
4	4	4	5	5	22
4	5	4	3	4	20
4	5	3	4	3	19
5	4	4	3	4	20
4	5	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
5	4	5	5	5	24
5	3	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19
4	4	5	4	4	21
4	5	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5	5	5	5	4	24
4	5	4	4	3	20
5	4	3	5	4	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	4	21
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	4	21
5	4	4	4	3	20
5	4	4	4	4	21
5	4	5	5	5	24
4	5	4	5	5	23
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	21
4	4	4	3	4	19
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	4	23
4	5	5	4	4	22
5	5	5	5	4	24
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	5	23
5	4	4	5	3	21
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	5	23
4	4	5	5	4	22
4	5	4	5	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	3	5	5	5	23
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	4	24
5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	5	23
5	3	3	5	5	21
5	4	4	5	5	23
5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25
5	4	3	5	5	22
5	5	4	5	5	24
5	4	4	5	5	23
5	4	4	5	5	23
5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	4	24

b. Variabel Akuntabilitas

AKUNTABILITAS				total
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
4	5	5	4	18
4	5	4	5	18
3	5	4	5	17
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
4	5	5	5	19

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
4	4	4	5	17
5	4	4	4	17
5	4	5	4	18
5	5	4	4	18
5	4	5	5	19
4	4	4	5	17
5	4	4	4	17
4	3	4	4	15
4	4	5	5	18
4	4	4	3	15
5	4	3	4	16
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
5	4	5	4	18
4	5	4	4	17
4	5	4	5	18
4	3	4	5	16
5	4	4	5	18
5	4	4	4	17
4	4	5	4	17
3	4	4	4	15
5	4	4	4	17
5	5	4	5	19
4	5	4	4	17
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
4	4	5	5	18
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
4	5	4	4	17
3	5	5	5	18
4	4	3	4	15
5	4	4	4	17
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
5	5	4	4	18
4	4	5	4	17
5	4	4	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	5	4	5	18
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
4	5	5	4	18
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5	4	5	5	19
4	5	5	5	19
4	5	4	5	18
5	5	4	5	19
3	5	5	5	18
4	5	5	5	19
4	5	5	5	19
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20

c. Variabel Audit Tenure

AUDIT TENURE			total
3	5	5	13
4	3	5	12
3	4	4	11
2	4	4	10
3	3	5	11
1	4	4	9
3	5	5	13
4	4	4	12
5	3	5	13
4	5	5	14
4	4	5	13
3	3	5	11
5	2	5	12
2	5	5	12
3	2	5	10
3	4	5	12
3	4	5	12
3	5	4	12
4	5	4	13
3	3	4	10
3	4	4	11
4	4	4	12
4	4	4	12
5	4	4	13
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	5	4	13



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5	5	5	15
4	4	4	12
3	4	5	12
4	4	4	12
4	5	4	13
5	4	3	12
4	5	4	13
3	5	4	12
4	4	5	13
3	5	5	13
4	4	4	12
4	5	5	14
5	4	5	14
4	5	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
4	5	5	14
4	5	5	14
4	4	4	12
4	4	3	11
5	5	5	15
4	5	5	14
5	5	5	15
5	3	5	13
4	4	5	13
5	5	5	15
5	4	4	13
4	4	4	12
5	4	4	13
3	5	5	13
3	5	4	12
5	4	5	14
5	4	4	13
5	4	5	14
5	4	4	13
4	4	4	12
4	4	4	12
5	4	5	14
5	4	5	14
3	5	4	12
3	4	5	12
5	4	4	13
5	5	5	15



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5	4	4	13
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
4	5	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
4	5	5	14
5	5	5	15
4	4	5	13
4	4	5	13
4	5	5	14
4	3	4	11
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
3	3	5	11
5	5	5	15
5	4	5	14
4	4	5	13
4	4	5	13
4	4	5	13
5	4	5	14
4	4	5	13
4	4	4	12
4	5	5	14
4	3	5	12
4	3	5	12
5	5	5	15
4	5	4	13
5	4	5	14

d. Variabel Etika Auditor

ETIKA AUDITOR						total
5	3	5	5	5	5	28
5	4	5	5	5	4	28
5	4	4	4	4	4	25



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4	4	4	5	5	3	25
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	4	3	4	4	4	24
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	5	26
4	5	5	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	5	4	4	27
4	5	4	3	4	4	24
5	4	4	5	5	4	27
5	4	5	5	5	4	28
4	5	5	4	4	5	27
4	4	5	4	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	5	5	27
5	3	4	4	4	3	23
5	5	4	4	4	5	27
4	5	5	4	4	4	26
4	5	4	4	4	4	25
5	4	4	5	5	5	28
4	4	5	4	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	4	3	25
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	5	3	5	5	4	26
5	5	5	5	5	5	30



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4	4	4	4	4	5	25
5	4	4	4	5	4	26
5	4	5	4	4	4	26
4	4	4	5	5	4	26
5	4	4	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	4	29
4	5	5	5	5	5	29
5	4	5	4	4	4	26
4	5	5	4	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	5	4	28
5	5	4	5	5	4	28
4	5	4	4	4	4	25
5	5	4	5	5	4	28
5	4	5	4	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	4	4	4	27
5	4	5	5	5	4	28
5	4	4	4	4	4	25
5	4	5	5	4	4	27
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	4	5	5	29
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	5	5	29



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5	5	5	5	5	5	30
5	5	3	5	3	5	26
4	5	5	5	5	5	29
5	5	5	4	5	5	29
4	5	4	5	5	5	28
4	5	4	5	5	5	28
4	5	5	5	5	5	29
4	5	4	5	5	5	28
5	5	5	3	5	5	28
5	5	5	5	5	4	29
5	5	3	5	5	5	28
4	5	5	5	4	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	5	29
5	3	5	5	5	3	26
4	5	5	5	5	5	29

e. Kualitas Audit

KUALITAS AUDIT							total
5	5	4	5	5	5	5	34
5	4	4	4	5	3	4	29
5	4	4	5	5	4	5	32
3	4	5	4	5	4	5	30
5	4	5	4	4	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	5	5	4	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	5	3	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	5	5	5	5	34
5	4	5	4	4	4	4	30
4	4	5	5	3	5	5	31
5	4	5	5	4	5	5	33
5	4	5	5	4	4	4	31
5	4	4	4	4	4	4	29



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5	4	4	5	4	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	4	4	4	29
5	4	5	4	4	4	4	30
5	4	4	3	4	4	5	29
4	5	4	4	4	4	5	30
4	5	4	5	5	5	4	32
4	5	5	5	4	4	5	32
5	4	5	5	5	5	5	34
5	4	5	4	4	4	4	30
4	5	3	5	4	4	5	30
5	4	3	4	4	4	5	29
5	4	3	4	4	4	4	28
4	5	4	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	4	4	4	4	29
4	5	4	5	4	5	4	31
5	5	5	4	5	5	5	34
5	4	5	5	5	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	3	5	4	4	5	30
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	4	5	5	34
5	4	5	5	5	4	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	5	29
5	4	5	4	5	4	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	5	5	5	5	34
4	4	5	5	5	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	4	4	4	4	30
5	5	5	4	4	4	4	31
5	4	5	5	4	4	4	31
5	4	5	5	5	5	4	33
4	5	4	4	5	4	4	30
4	5	5	5	4	4	4	31
4	4	5	4	4	4	5	30
4	4	5	4	5	4	4	30
4	5	4	4	5	5	5	32

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Validitas Independensi

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

		IND.1	IND.2	IND.3	IND.4	IND.5	X1
IND.1	Pearson Correlation	1	.073	.342**	.582**	.467**	.649**
	Sig. (2-tailed)		.454	.000	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107
IND.2	Pearson Correlation	.073	1	.497**	.241*	.329**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.454		.000	.012	.001	.000
	N	107	107	107	107	107	107
IND.3	Pearson Correlation	.342**	.497**	1	.407**	.375**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107
IND.4	Pearson Correlation	.582**	.241*	.407**	1	.506**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000		.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107
IND.5	Pearson Correlation	.467**	.329**	.375**	.506**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
	N	107	107	107	107	107	107
X1	Pearson Correlation	.649**	.629**	.752**	.757**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	107	107	107	107	107	107

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Akuntabilitas

		AK.1	AK.2	AK.3	AK.4	X2
AK.1	Pearson Correlation	1	.174	.226*	.178	.608**
	Sig. (2-tailed)		.073	.019	.066	.000
	N	107	107	107	107	107
AK.2	Pearson Correlation	.174	1	.314**	.426**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.073		.001	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
AK.3	Pearson Correlation	.226*	.314**	1	.312**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.019	.001		.001	.000
	N	107	107	107	107	107
AK.4	Pearson Correlation	.178	.426**	.312**	1	.692**
	Sig. (2-tailed)	.066	.000	.001		.000
	N	107	107	107	107	107
X2	Pearson Correlation	.608**	.705**	.688**	.692**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	107	107	107	107	107

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Uji Validitas Audit Tenure

Correlations

		AT.1	AT.2	AT.3	X3
AT.1	Pearson Correlation	1	.133	.176	.743**
	Sig. (2-tailed)		.171	.070	.000
	N	107	107	107	107
AT.2	Pearson Correlation	.133	1	.127	.647**
	Sig. (2-tailed)	.171		.193	.000
	N	107	107	107	107
AT.3	Pearson Correlation	.176	.127	1	.558**
	Sig. (2-tailed)	.070	.193		.000
	N	107	107	107	107
X3	Pearson Correlation	.743**	.647**	.558**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	107	107	107	107

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Etika Auditor

Correlations

		EA.1	EA.2	EA.3	EA.4	EA.5	EA.6	X4
EA.1	Pearson Correlation	1	.035	.321**	.289**	.287**	.153	.513**
	Sig. (2-tailed)		.720	.001	.003	.003	.115	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107
EA.2	Pearson Correlation	.035	1	.201*	.192*	.212*	.475**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.720		.037	.047	.028	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107
EA.3	Pearson Correlation	.321**	.201*	1	.191*	.377**	.296**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.001	.037		.049	.000	.002	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107
EA.4	Pearson Correlation	.289**	.192*	.191*	1	.580**	.358**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.003	.047	.049		.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107
EA.5	Pearson Correlation	.287**	.212*	.377**	.580**	1	.422**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.003	.028	.000	.000		.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107
EA.6	Pearson Correlation	.153	.475**	.296**	.358**	.422**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.115	.000	.002	.000	.000		.000
	N	107	107	107	107	107	107	107
X4	Pearson Correlation	.513**	.571**	.630**	.669**	.737**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	107	107	107	107	107	107	107

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Uji Validitas Kualitas Audit

Correlations

		KA.1	KA.2	KA.3	KA.4	KA.5	KA.6	KA.7	Y
KA.1	Pearson Correlation	1	.127	.293**	.351**	.219*	.235*	.195*	.527**
	Sig. (2-tailed)		.194	.002	.000	.024	.015	.044	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107
KA.2	Pearson Correlation	.127	1	.180	.311**	.424**	.474**	.406**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.194		.063	.001	.000	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107
KA.3	Pearson Correlation	.293**	.180	1	.189	.345**	.399**	.244*	.600**
	Sig. (2-tailed)	.002	.063		.051	.000	.000	.011	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107
KA.4	Pearson Correlation	.351**	.311**	.189	1	.240*	.419**	.309**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.051		.013	.000	.001	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107
KA.5	Pearson Correlation	.219*	.424**	.345**	.240*	1	.378**	.343**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.000	.013		.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107
KA.6	Pearson Correlation	.235*	.474**	.399**	.419**	.378**	1	.480**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107
KA.7	Pearson Correlation	.195*	.406**	.244*	.309**	.343**	.480**	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.044	.000	.011	.001	.000	.000		.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107
Y	Pearson Correlation	.527**	.643**	.600**	.643**	.655**	.762**	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	107	107	107	107	107	107	107	107

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Uji Reliabilitas

A. Uji Reliabilitas Independensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	5

B. Uji Reliabilitas Akuntabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	5



C. Uji Reliabilitas Audit Tenure

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	4

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Uji Reliabilitas Etika Auditor

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.712	6

E. Uji Reliabilitas Kualitas Audit

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	7

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 4

HASIL OUTPUT SPSS

Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Gender			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Laki-laki	53	49.5	49.5	49.5
	Perempuan	54	50.5	50.5	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

Hasil Uji Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

		Lama_Bekerja			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	1-2 tahun	60	56.1	56.1	56.1
	3-5 tahun	36	33.6	33.6	89.7
	6-10 tahun	8	7.5	7.5	97.2
	>10 tahun	3	2.8	2.8	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

Hasil Uji Responden Berdasarkan Jabatan Pekerjaan

		Jabatan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Junior Auditor	67	62.6	62.6	62.6
	Senior Auditor	31	29.0	29.0	91.6
	Supervisor	7	6.5	6.5	98.1
	Manager	2	1.9	1.9	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	107	16	25	22.83	2.053
X2	107	15	20	18.21	1.439
X3	107	9	15	13.00	1.374
X4	107	23	30	27.74	2.025
Y	107	28	35	32.50	2.284
Valid N (listwise)	107				

Hasil Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.56579097
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.925	1.550		3.822	.000
	X1	-.062	.055	-.126	-1.130	.261
	X2	-.096	.083	-.135	-1.148	.254
	X3	.030	.076	.040	.391	.697
	X4	-.071	.060	-.141	-1.175	.243

a. Dependent Variable: RES2

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.345	2.512		2.526	.013		
	X1	.302	.089	.272	3.391	.001	.717	1.395
	X2	.568	.135	.358	4.214	.000	.638	1.566
	X3	.118	.123	.071	.961	.339	.849	1.178
	X4	.266	.098	.236	2.722	.008	.615	1.625

a. Dependent Variable: Y

Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	6.345	2.512
	X1	.302	.089
	X2	.568	.135
	X3	.118	.123
	X4	.266	.098

a. Dependent Variable: Y

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	292.867	4	73.217	28.737	.000 ^b
	Residual	259.880	102	2.548		
	Total	552.748	106			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.345	2.512		2.526	.013
	X1	.302	.089	.272	3.391	.001
	X2	.568	.135	.358	4.214	.000
	X3	.118	.123	.071	.961	.339
	X4	.266	.098	.236	2.722	.008

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.511	1.596

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.